



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2022 - 2026



**KAPANEWON IMOGIRI KABUPATEN BANTUL
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Alamat : Ngancar Karangtalun Imogiri Bantul 55782
Telepon : (0274) 6460652, Email : kec.imogiri@bantulkab.go.id
Website <http://www.kec.imogiri.bantulkab.go.id>

Rencana Strategis (Renstra)

Kapanewon Imogiri

Tahun 2021-2026

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah bahwa Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses untuk menentukan kebijakan masa depan, melalui urutan pilihan, yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam jangka waktu tertentu di daerah.

Perencanaan pembangunan daerah bertujuan untuk mewujudkan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah. Perencanaan pembangunan daerah dilakukan terhadap rencana pembangunan daerah dan rencana perangkat daerah. Rencana perangkat daerah terdiri atas: (1) Renstra Perangkat Daerah; dan (2) Renja Perangkat Daerah.

Berdasarkan Pasal 13 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 disebutkan bahwa Renstra Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Renstra ini berfungsi sebagai pedoman perencanaan dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Kapanewon Imogiri selama kurun waktu 5 (lima) tahun periode 2021-2026 yang harus ditaati.

Berdasarkan ketentuan Pasal 16 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, Renstra Perangkat Daerah disusun dengan tahapan:

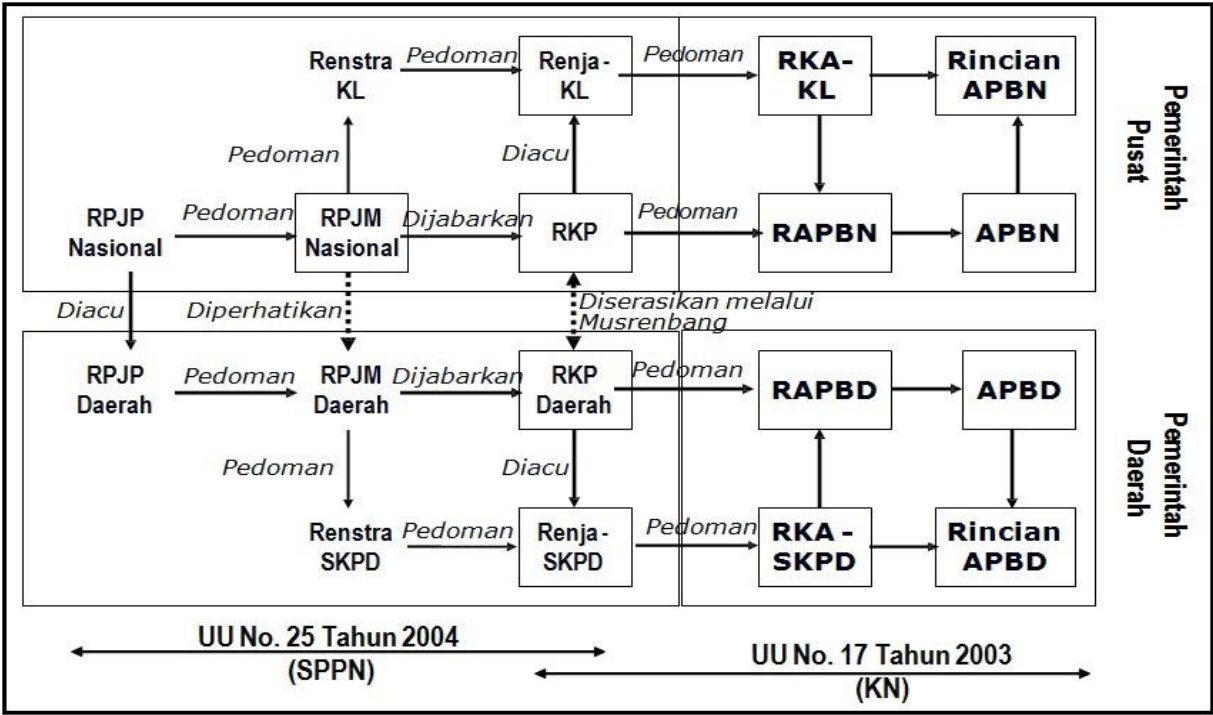
- a. persiapan penyusunan;
- b. penyusunan rancangan awal;
- c. penyusunan rancangan;
- d. pelaksanaan forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah;

- e. perumusan rancangan akhir; dan
- f. penetapan.

Renstra Kapanewon Imogiri Tahun 2021-2026 disusun dalam rangka menindaklanjuti kebersinambungan RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021, dan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 yang merupakan penjabaran dari visi dan misi kepala daerah terpilih serta mengacu pada RPJMD DIY Tahun 2017-2022 dengan mempertimbangkan sejumlah dokumen terkait yaitu Perubahan KLHS Tahun 2021-2024, RTRW Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030.

Secara lebih rinci, hubungan Renstra Perangkat Daerah dengan dokumen perencanaan lainnya dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1 Hubungan Renstra Perangkat Daerah dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



Penyusunan Renstra Kapanewon Imogiri Tahun 2021-2026 digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Renja Kapanewon Imogiri Tahun 2022, 2023, 2024, 2025 dan 2026.

Pada awalnya Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 130 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan se Kabupaten Bantul.

Terkait dengan kedudukan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah istimewa, maka disusun peraturan yang mengatur penyesuaian terhadap perubahan lembaga berikut tugas, pokok dan fungsinya. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Kelembagaan Urusan Keistimewaan pada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kalurahan, merupakan acuan Pemerintah Kabupaten Bantul untuk menyesuaikan beberapa lembaga/instansi yang terkait dengan urusan keistimewaan. Tindak lanjut terhadap perubahan lembaga terkait urusan keistimewaan, Pemerintah Kabupaten Bantul sebagai bagian wilayah dari Daerah Istimewa Yogyakarta, mengeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Nomor 12 Tahun

2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Sedangkan Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kapanewon diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 123 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kapanewon. Adapun penerapan penyebutan terhadap perubahan nama lembaga dari Kecamatan menjadi Kapanewon, dilaksanakan terhitung mulai tanggal 25 November 2020.

1.2 Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan hukum penyusunan Renstra Kapanewon Imogiri Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
- b. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1213);
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);

- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020 – 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 892);
- h. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3);
- i. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 109 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2022 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 109);
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 14 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2006-2025 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2010 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2006-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul seri D Nomor 14 Tahun 2005);
- k. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030 (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Seri C Nomor 04 Tahun 2011);
- l. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 73) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul (Lembaran Daerah Kabupten Bantul Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 139);
- m. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 Nomor 6);
- n. Peraturan Bupati Bantul Nomor 123 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kapanewon

Kabupaten Bantul (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2019 Nomor 123);

1.3 Maksud dan Tujuan

Renstra Kapanewon Imogiri Tahun 2021-2026 disusun untuk memberikan arah rencana yang memuat program, kegiatan, dan sub kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra Kapanewon Imogiri sesuai dengan tugas dan fungsi yang disusun berpedoman pada RPJMD.

Adapun tujuan disusunnya Renstra Kapanewon Imogiri Tahun 2021-2026, adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan dan menetapkan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan, serta program, kegiatan, dan subkegiatan selama 5 (lima) tahun kedepan untuk mendukung visi dan misi kepala daerah.
- b. Merumuskan indikator dan target kinerja terukur yang akan dicapai selama periode Renstra Perangkat Daerah.
- c. Menjadi instrumen pengukuran kinerja perangkat daerah sebagai hasil pengendalian dan evaluasi secara berkala.
- d. Menjadi pedoman bagi penyusunan Renja Perangkat Daerah dan RKA PD.

1.4 Sistematika Penulisan

Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1. Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
- 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis pada RPJMD

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII. PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

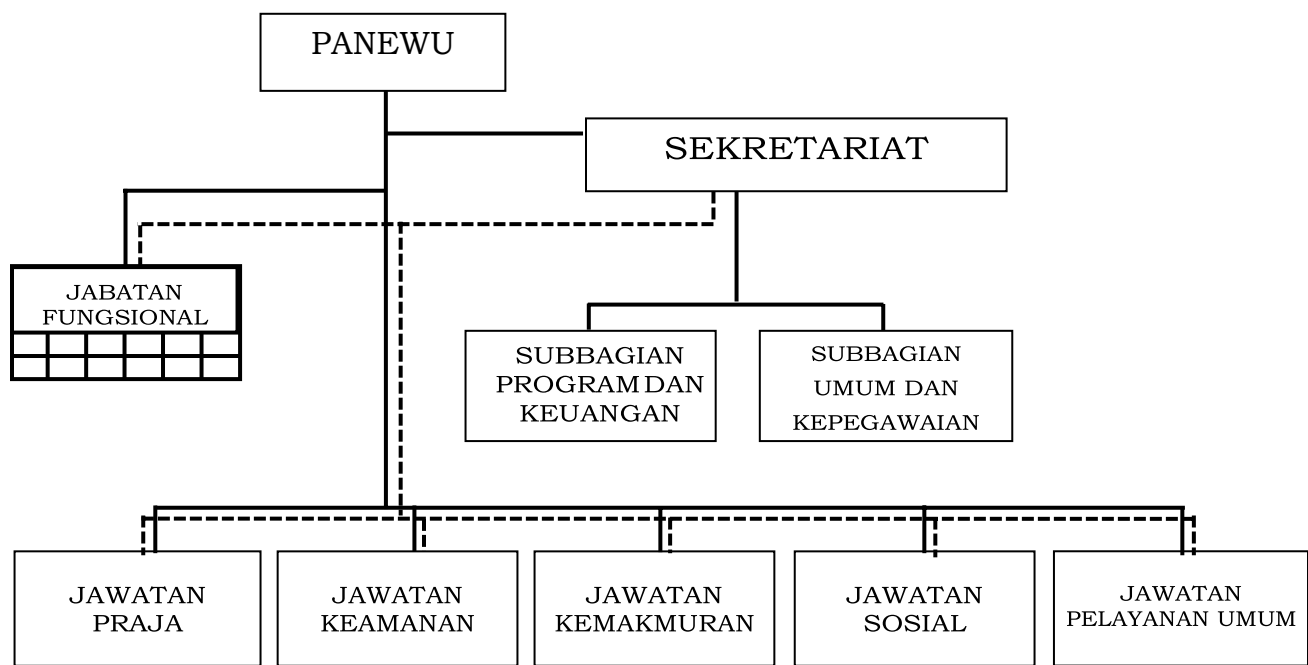
Kapanewon merupakan Perangkat Daerah yang dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat Kalurahan. Kapanewon dipimpin oleh Panewu yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 123 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kapanewon Kabupaten Bantul. Panewu mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan umum, pemberdayaan masyarakat, mengkoordinasikan upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah, Menyenggarakan pemeliharaan sarana dan prasarana umum, mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan, membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa, melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kabupaten dan melaksanakan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Bupati. Adapun susunan organisasi Kapanewon Imogiri adalah sebagai berikut:

- a. Panewu adalah sebutan Camat di Kabupaten Bantul;
- b. Panewu Anom Sekretariat, terdiri atas :
 - (1) Sub Bagian Program dan Keuangan
 - (2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Jawatan Praja;
- d. Jawatan Keamanan;
- e. Jawatan Kemakmuran;
- f. Jawatan Sosial;
- g. Jawatan Pelayanan Umum

Bagan susunan organisasi Kapanewon Imogiri adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kapanewon Imogiri



Kapanewon Imogiri memiliki tugas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Kalurahan serta koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di Kalurahan pada wilayah Kapanewon. Untuk melaksanakan tugas tersebut Kapanewon mempunyai fungsi antara lain :

- a. Penyusunan rencana kerja Kapanewon;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- c. Penyelenggaraan pelayanan publik;
- d. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- e. Pengoordinasian pemberdayaan masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Kalurahan dan Kapanewon.
- f. Pengoordinasian program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta.
- g. Pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan serta pemuda dan olahraga di tingkat Kapanewon;
- h. Pengoordinasian penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- i. Pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di wilayah Kapanewon;
- j. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- k. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kapanewon;

- l. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan Kalurahan;
- m. Pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
- n. Pelaksanaan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kapanewon dan Kalurahan;
- o. Pengoordinasian, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di wilayah Kapanewon;
- p. Pelaksanaan kesekretariatan Kapanewon;
- q. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Kapanewon; dan
- r. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sedangkan tugas dan fungsi masing-masing struktur dalam susunan organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

SEKRETARIAT

Sekretariat dipimpin oleh Panewu Anom yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Panewu. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kegiatan, perencanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan keuangan, kepegawaian, barang milik daerah, rumah tangga, perpustakaan, administrasi umum, dan hubungan masyarakat serta mengoordinasikan pelaksanaan tugas satuan organisasi di lingkungan Kapanewon.

Untuk melaksanakan tugas, Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program kerja Sekretariat;
- b. Perumusan kebijakan teknis kesekretariatan;
- c. Penyusunan program kerja Kapanewon;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas satuan organisasi di lingkungan Kapanewon;
- e. Pengelolaan keuangan Kapanewon;
- f. Penyelenggaraan kepegawaian Kapanewon;
- g. Penyelenggaraan kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik daerah, kepustakaan, kearsipan, kehumasan, hukum, organisasi dan ketatalaksanaan Kapanewon;
- h. Pengelolaan data dan pengembangan sistem informasi;

- i. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi program serta penyusunan laporan kinerja Kapanewon;
- j. Pelaksanaan program kesekretariatan;
- k. Pengoordinasian, pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaporan urusan keistimewaan Kalurahan;
- l. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan program kerja Sekretariat;
- m. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Panewu sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Panewu Anom sesuai dengan struktur organisasi Kapanewon Kasihan membawahi 2 (dua) sub bagian yang mempunyai tugas pokok dan fungsi yang mendukung kinerja sekretariat, yaitu :

1. Sub Bagian Program dan Keuangan

Subbagian Program dan Keuangan dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Panewu Anom. Subbagian Program dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan anggaran, pengelolaan keuangan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta penyajian data dan informasi.

Untuk melaksanakan tugas, Sub Bagian Program dan Keuangan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja Subbagian Program dan Keuangan;
- b. Penyusunan rencana program Kapanewon;
- c. Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana strategis Kapanewon;
- d. Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Kapanewon;
- e. Penyiapan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi;
- f. Pengelolaan keuangan Kapanewon;
- g. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi program serta penyusunan laporan kinerja Kapanewon;
- h. Pengoordinasian, pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaporan urusan keistimewaan Kalurahan;
- i. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Subbagian Program dan Keuangan; dan

- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Panewu Anom sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Panewu Anom. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyelenggarakan kepegawaian, kerumahtanggaan, pengelolaan barang, kepastakaan, kearsipan, kehumasan, hukum, organisasi dan ketatalaksanaan.

Untuk melaksanakan tugas, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b. Pengelolaan data kepegawaian Kapanewon;
- c. Penyiapan bahan mutasi pegawai Kapanewon;
- d. Penyiapan kesejahteraan pegawai Kapanewon;
- e. Penyelenggaraan kerumahtanggaan Kapanewon;
- f. Penyelenggaraan tata persuratan dan kearsipan;
- g. Pengelolaan barang milik daerah;
- h. Penyiapan dan pelaksanaan urusan kerjasama dan kehumasan;
- i. Penyiapan dan pelaksanaan urusan hukum, organisasi dan ketatalaksanaan;
- j. Penyelenggaraan administrasi perkantoran;
- k. Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur;
- l. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Panewu Anom sesuai dengan tugas dan fungsinya

JAWATAN PRAJA

Jawatan Praja dipimpin oleh Kepala Jawatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Panewu melalui Panewu Anom. Jawatan Praja mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan melaksanakan koordinasi, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan urusan keistimewaan di bidang pertanahan dan tata ruang di tingkat Kapanewon.

Untuk melaksanakan tugas, Jawatan Praja mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja Jawatan Praja;

- b. Pelaksanaan urusan pemerintahan umum di lingkup Kapanewon, meliputi :
1. Pembinaan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional dalam rangka memantapkan pengamalan Pancasila, pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta pemertahanan dan pemeliharaan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 2. Pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa;
 3. Pembinaan kerukunan antar suku dan intra suku, umat beragama, ras, dan golongan lainnya guna mewujudkan stabilitas keamanan lokal, regional, dan nasional;
 4. Penanganan konflik sosial sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
 5. Pengoordinasian pelaksanaan tugas antar Instansi pemerintahan yang ada di wilayah Kapanewon untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan memperhatikan prinsip demokrasi, hak asasi manusia, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan, potensi serta keanekaragaman sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 6. Pengembangan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila; dan
 7. Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal di tingkat Kapanewon.
- c. Penyiapan bahan dan sinergitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dengan perangkat daerah dan instansi terkait;
- d. Pelaksanaan fasilitasi percepatan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Kapanewon;
- e. Penyiapan bahan dan pelaksanaan koordinasi dengan Forum Koordinasi Pimpinan di Kapanewon, Perangkat Daerah dan instansi vertikal di tingkat Kapanewon;
- f. Pengoordinasian administrasi pertanahan;
- g. Pengoordinasian administrasi kependudukan;
- h. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan dan administrasi Kalurahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur Kalurahan, yang meliputi;
1. Fasilitasi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan;
 2. Fasilitasi penyusunan Peraturan Kalurahan;

3. Fasilitasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Kalurahan;
 4. Fasilitasi penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan;
 5. Fasilitasi penetapan dan penyelesaian sengketa batas Kalurahan;
 6. Fasilitasi pengusulan penjabat Lurah;
 7. Fasilitasi pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian Lurah dan Pamong Kalurahan;
- i. Penyiapan bahan dan pelaksanaan pembinaan serta pengawasan terhadap Lurah dan Pamong Kalurahan;
 - j. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan urusan keistimewaan di bidang pertanahan dan tata ruang;
 - k. Penyiapan bahan dan pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kapanewon;
 - l. Pelaporan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di wilayah Kapanewon;
 - m. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Jawatan Praja; dan
 - n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Panewu sesuai dengan tugas dan fungsinya.

JAWATAN KEAMANAN

Jawatan Keamanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Panewu melalui Panewu Anom. Jawatan Keamanan mempunyai tugas mengoordinasikan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, serta penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati di wilayah Kapansewon.

Untuk melaksanakan tugas, Jawatan Keamanan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja Jawatan Keamanan;
- b. Penyiapan bahan dan sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan instansi vertikal di wilayah Kapanewon dalam upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan harmonisasi hubungan dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, pengurus ormas, pengurus organisasi sosial dan pengurus organisasi politik;
- d. Penyiapan bahan dan sinergitas dengan Satuan Polisi Pamong Praja dalam pelaksanaan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;

- e. Pengoordinasian penyelenggaraan perlindungan masyarakat;
- f. Pengoordinasian penanggulangan bencana alam dan kebakaran ;
- g. Penyelenggaraan kegiatan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum;
- h. Pelaksanaan pemantauan ketentraman dan ketertiban umum;
- i. Pelaporan pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum serta pelaksanaan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- j. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Jawatan Keamanan; dan
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Panewu sesuai dengan tugas dan fungsinya

JAWATAN KEMAKMURAN

Jawatan Kemakmuran dipimpin oleh Kepala Jawatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Panewu melalui Panewu Anom. Jawatan Kemakmuran mempunyai tugas mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat Kalurahan di bidang ekonomi, pembangunan dan lingkungan hidup serta mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum di wilayah Kapanewon.

Untuk melaksanakan tugas, Jawatan Kemakmuran mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja Jawatan Kemakmuran;
- b. Penyiapan bahan dan pelaksanaan kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Kalurahan dan Kapanewon;
- c. Pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kapanewon;
- d. Pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan musyawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kalurahan;
- e. Penyiapan bahan dan pelaksanaan sinkronisasi program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah dan swasta di wilayah kerja Kapanewon;
- f. Penyiapan bahan dan sinergitas dengan perangkat daerah dan/atau instansi vertikal terkait, serta instansi swasta yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- g. Pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum yang melibatkan pihak swasta;

- h. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat Kalurahan di bidang ekonomi, pembangunan dan lingkungan hidup di tingkat Kapanewon;
- i. Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat Kalurahan di bidang ekonomi, pembangunan dan lingkungan hidup di tingkat Kapanewon;
- j. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Jawatan Kemakmuran; dan
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Panewu sesuai dengan tugas dan fungsinya.

JAWATAN SOSIAL

Jawatan Sosial dipimpin oleh Kepala Jawatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Panewu melalui Panewu Anom. Jawatan Sosial mempunyai tugas mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat Kalurahan di bidang sosial, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan, pemuda dan olahraga serta melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan urusan Keistimewaan bidang kebudayaan di tingkat Kapanewon.

Untuk melaksanakan tugas, Jawatan Sosial mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja Jawatan Sosial;
- b. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat Kalurahan di bidang sosial, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan, serta pemuda dan olahraga di tingkat Kapanewon;
- c. Pelaksanaan fasilitasi percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di bidang sosial, pendidikan dan kesehatan di tingkat Kapanewon;
- d. Pengoordinasian dan fasilitasi penanganan masalah kemiskinan;
- e. Penyiapan bahan dan pelaksanaan koordinasi dengan Perangkat Daerah dan/atau instansi vertikal, serta instansi swasta yang tugas dan fungsinya di bidang sosial, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan, serta pemuda dan olahraga;
- f. Penyiapan bahan dan pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat Kalurahan di bidang sosial, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan, serta pemuda dan olahraga di tingkat Kapanewon;

- g. Pelaporan pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat Kalurahan di bidang sosial, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan, serta pemuda dan olahraga di tingkat Kapanewon;
- h. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan urusan keistimewaan di bidang kebudayaan;
- i. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Jawatan Sosial; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Panewu terkait dengan tugas dan fungsinya.

JAWATAN PELAYANAN UMUM

Jawatan Pelayanan Umum dipimpin oleh Kepala Jawatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Panewu melalui Panewu Anom. Jawatan Pelayanan Umum mempunyai tugas merencanakan kegiatan dan mengoordinasikan penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat Kapanewon.

Untuk melaksanakan tugas, Jawatan Umum mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja Jawatan Pelayanan Umum;
- b. Perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di Kapanewon;
- c. Pengoordinasian penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat Kapanewon;
- d. Penyiapan bahan dan pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan pelayanan umum di tingkat Kapanewon;
- e. Pelaksanaan pelayanan publik di Kapanewon;
- f. Pelaksanaan dan pengembangan pelayanan satu pintu di Kapanewon;
- g. Pelaksanaan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) pelayanan;
- h. Pelaksanaan percepatan pencapaian standar pelayanan publik;
- i. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan pelayanan publik di Kapanewon dan Kalurahan;
- j. Pelaksanaan penyusunan indeks kepuasan masyarakat;
- k. Pelaporan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kapanewon;
- l. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Jawatan Umum;
- m. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Panewu sesuai dengan tugas dan fungsinya.

JABATAN FUNGSIONAL

- a. Jabatan Fungsional ditetapkan berdasarkan keahlian dan spesialisasi yang dibutuhkan sesuai dengan prosedur ketentuan yang berlaku;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai dan melaksanakan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan;
- c. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan
- d. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
- e. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan Peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan peraturan perundang undangan.

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

2.2.1 Sumber Daya Aparatur

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Organisasi Perangkat Daerah Kapanewon Imogiri didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 23 orang, terdiri dari 18 orang ASN dan 5 orang Non ASN, dengan jumlah jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang dan Perempuan 8 orang, sebagaimana pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2.1
Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Pegawai Kapanewon Imogiri

No.	Nama	Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan				
		L	P	SLTP	SLTA	D-3	S-1	S-2
1	Panewu	0	1				1	
2	Panewu Anom	1	0				1	
	a. Sub Bagian Program dan Keuangan	2	1		2		1	
	b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1	1		1		1	
3	Jawatan Praja	0	1				1	
4	Jawatan Kemakmuran	2	1				2	
5	Jawatan Keamanan	2	0				1	
6	Jawatan Sosial	0	1				1	
7	Jawatan Pelayanan Umum	2	1	1	1	1		
8	Fungsional	1	0			1		
9	Non ASN	4	1	2	1		2	
Jumlah		15	8	3	7	2	11	

Sumber : Data Subbag Umum dan Kepegawaian Tahun 2021

data tabel diatas, dapat dilihat bahwa komposisi pendidikan Pegawai Kapanewon Imogiri memiliki rentang pendidikan antara SLTP hingga S-1 yaitu SLTP sebanyak 3 orang, SLTA sebanyak 7 orang, D-3 sebanyak 2 orang, dan S-1 sebanyak 11 orang. Hal ini menjadi potensi sumber daya manusia yang cukup baik untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi kapanewon.

Sedangkan untuk komposisi Pegawai yang menduduki Jabatan Struktural dan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada tabel dbawah ini :

Tabel 2.2.2
Komposisi Pegawai yang Menduduki Jabatan Struktural

No.	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan						KET
		L	P	SD	SLTP	SLTA	D-3	S-1	S-2	
1	Panewu		√					√		
2	Panewu Anom	√						√		
3	Kawat Praja		-					-		
4	Kawat Sosial	-						-		
5	Kawat Pelayanan Umum		√				√			
6	Kawat Keamanan	√						√		
7	Kawat Kemakmuran		√					√		
8	Subbag. Umum & Kepegawaian		√					√		

No.	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan						KET
		L	P	SD	SLTP	SLTA	D-3	S-1	S-2	
9	Subbag. Program & Keuangan		√					√		

Sumber : Data Subbag Umum dan Kepegawaian Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Jumlah Pejabat Eselon seharusnya terdapat 9 orang, namun hanya terisi 7 orang karena pada Tahun 2021 Pegawai yang menduduki Jabatan Kepala Jawatan Sosial dan Kepala Jawatan Praja purna tugas. Selanjutnya untuk latar belakang pendidikan Pejabat Struktural terdiri dari S-1 sebanyak 6 orang, dan D-3 sebanyak 1 orang.

Berdasarkan Analisa kebutuhan Pegawai secara keseluruhan di Kapanewon Imogiri dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2.3
Analisa Kebutuhan Pegawai Kapanewon Imogiri

No	Jabatan	Formasi Ideal	Kondisi Saat Ini	Kekurangan Pegawai
1	Panewu	1 orang	1 orang	0 orang
2	Panewu Anom	1 orang	1 orang	0 orang
a	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian			
	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1 orang	1 orang	0 orang
	Pengadministrasi Umum	1 orang	1 orang	0 orang
	Petugas Keamanan	2 orang	1 orang	1 orang
	Pramu Bakti	1 orang	1 orang	0 orang
	Teknisi Sarana dan Prasarana	1 orang	1 orang	0 orang
	Petugas Kebersihan	1 orang	1 orang	0 orang
b	Sub Bagian Program dan Keuangan			
	Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan	1 orang	1 orang	0 orang
	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	1 orang	0 orang	1 orang
	Bendahara	1 orang	1 orang	0 orang
	Pengadministrasi Keuangan	1 orang	1 orang	0 orang
	Pengelola sarana & prasarana	1 orang	0 orang	1 orang
3	Jawatan Praja			
	Kepala Jawatan Praja	1 orang	1 orang	0 orang
	Pengelola Administrasi Pemerintahan	1 orang	0 orang	1 orang
	Analisis Pemerintahan Daerah	1 orang	0 orang	1 orang
4	Jawatan Keamanan			

No	Jabatan	Formasi Ideal	Kondisi Saat Ini	Kekurangan Pegawai
	Kepala Jawatan Keamanan	1 orang	1 orang	0 orang
	Pengelola Keamanan dan Ketertiban	1 orang	0 orang	1 orang
	Penyuluh Keamanan Masyarakat	1 orang	0 orang	1 orang
	Analisis Keamanan	1 orang	0 orang	1 orang
	Pengadministrasi umum	1 orang	1 orang	0 orang
5	Jawatan Pelayanan Umum			
	Kepala Jawatan Pelayanan Umum	1 orang	1 orang	0 orang
	Pengelola Layanan Operasional	2 orang	2 orang	0 orang
	Analisis Pelayanan	1 orang	0 orang	1 orang
6	Jawatan Kemakmuran			
	Kepala Jawatan Kemakmuran	1 orang	1 orang	0 orang
	Pengelola Perekonomian, Pembangunan dan Lingkungan Hidup	1 orang	0 orang	1 orang
	Analisis Program Pembangunan	1 orang	1 orang	0 orang
	Pengadministrasi Umum	1 orang	1 orang	0 orang
7	Jawatan Sosial			
	Kepala Jawatan Sosial	1 orang	0 orang	1 orang
	Penyuluh Kemasyarakatan	1 orang	0 orang	1 orang
	Analisis Kemasyarakatan	1 orang	1 orang	0 orang
	Pengadministrasi Umum	1 orang	1 orang	0 orang
8	Jabatan Fungsional Tertentu			
	Arsiparis Pelaksana	1 orang	1 orang	0 orang
	Jumlah	35 orang	23 orang	12 orang

Sumber : Data Subbag Umum dan Kepegawaian Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kebutuhan ideal pegawai Kapanewon Imogiri sebanyak 35 orang, sedangkan kondisi Pegawai saat ini terisi sebanyak 23 orang, kekurangan sebanyak 12 orang.

Kondisi Pegawai pada Tahun 2021 ada 3 orang pegawai yang purna tugas, yaitu Kepala Jawatan Sosial, Kepala Jawatan Praja dan 1 (satu) pegawai Pengadministrasi Keuangan pada Subbag. Program dan Keuangan. Sedangkan pada Tahun 2022 ada 4 (empat) pegawai yang akan purna tugas, yaitu Panewu Anom, Ka. Jawatan Pelayanan Umum, Pengelola Layanan Operasional 1 orang, Pengadministrasi umum pada sekeretariat 1 orang. Sehingga selama 2 tahun pegawai Kapanewon Imogiri akan berkurang sebanyak 6 orang. Oleh karena itu, sangat diharapkan untuk kekurangan dan kekosongan jabatan dapat segera terisi dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan jabatan yang dimaksud sehingga dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan Kapanewon Imogiri.

2.2.2 Aset / Modal

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Perangkat Daerah Kapanewon Imogiri didukung pula dengan sarana prasarana sebagai berikut:

Tabel 2.2.4
Data Aset Kapanewon Imogiri

NO	NAMA ASET	JUMLAH	TAHUN PEROLEHAN	KONDISI		
				BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	Tanah	1 unit	2015	1		
2	Bangunan Gedung Kantor	1 unit	2009	1		
3	Bangunan Gedung Mushola	1 unit	2007		1	
4	Pagar Gerbang Pintu Masuk	2 unit	2006	1		
5	Gapura Pintu Masuk	1 unit	2006	1		
6	Bangunan Gedung Dapur	1 unit	2015		1	
7	Bangunan Gedung Rumah Dinas	1 unit	2015	1		
8	Bangunan Gedung Pendopo	1 unit	2015	1		
9	Bangunan Tempat Parkir Umum	1 unit	2015	1		
10	Bangunan Tempat Parkir Panewu	1 unit	2017	1		
11	Bangunan Gedung Aula	1 unit	2016	1		
12	Bangunan Parkir Karyawan	1 unit	2020	1		
13	Pagar Permanen Pintu Keluar	1 unit	2020	1		
14	Taman Permanen	2 unit	2020	2		
15	Instalasi Jaringan Komputer	1 paket	2010	1		
16	Jaringan Listrik / Tambah Daya	1 paket	2015	1		
17	Jaringan Listrik / Tambah Daya	1 paket	2016	1		
18	Instalasi Jaringan Listrik	1 paket	2016	1		
19	Kipas Angin	10 unit		10		
20	Exhause Fan	1 unit		1		
21	Laptop	9 unit		4	3	2
22	Notebook	2 unit			2	
23	Sketsel	1 unit	2020	1		
24	Ac	14 unit		10	4	
25	Temperatur Monitor /Thermogun	1 unit		1		
26	Penyemprotan Tangan	2 unit		2		
27	Vacuum Cleaner	1 unit		1		
28	PARTISI / BACKDROP RUANG PELAYANAN Dan SEKAT	2 unit		2		
29	Blender	2 unit		2		

NO	NAMA ASET	JUMLAH	TAHUN PEROLEHAN	KONDISI		
				BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
30	Kompore Gas	2 unit		1	1	
31	Dispenser	5 unit		5		
32	External/Portable Hardisk	3 unit		1	2	
33	Tangki Air	2 unit		2		
34	Pompa Air	1 unit		1		
35	Printer	11 unit		8	3	
36	Digital Led Running Text	2 unit		2		
37	Papan Visual/Papan Nama Ruangan	20 unit		20		
38	Papan Gambar Struktur Organisasi	1 unit		1		
39	Kursi Putar	19 unit		7	9	3
40	Kursi Rapat	104 unit		44	60	
41	Pesawat Telephone	9 unit		8	1	
42	Sepeda Motor	6 unit		6		
43	Pc Unit	12 unit		7	5	
44	Mobil	1 unit		1		
45	Kursi Besi/Metal	5 unit		5		
46	Kursi Kayu	5 unit		5		
47	Kursi Lipat	36 unit		11	25	
48	Meja 1/2 Biro	26 unit		20	6	
49	Meja Kerja Kayu	48 unit		40	8	
50	Meja Rapat	43 unit		43		
51	Meja Resepsionis	5 unit		5		
52	Handy Cam	1 unit		1		
53	Lemari Kayu	14 unit		14		
54	Lemari Kaca	1 unit		1		
55	Lemari Es	1 unit		1		
56	Rak Kayu	9 unit		9		
57	Rak Besi	6 unit		4	2	
58	Rak Piring Alumunium	1 unit		1		
59	Cold Storage/Alat Pendingin	1 unit		1		
60	Stabilizer/Ups	7 unit		3	4	
61	Sound System	4 unit		4		
62	Filing Cabinet Besi	5 unit		5		
63	Filing Cabinet Kayu	6 unit			6	
64	Papan Pengumuman	1 unit			1	
65	Papan Nama Instansi	4 unit		4		
66	Kursi Kerja Pejabat	1 unit		1		
67	Loudspeaker	2 unit		2		
68	Teralis	14 unit		14		
69	Local Area Network (Lan)	1 unit		1		
70	Microphhone	2 unit		2		
71	Microphone Floor Stand	3 unit		3		
72	Gordyn/Kray	5 unit		3	2	
73	Camera Digital	2 unit		1	1	
74	Layar Lcd	1 unit		1		

NO	NAMA ASET	JUMLAH	TAHUN PEROLEHAN	KONDISI		
				BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
75	Lcd Proyektor	3 unit		2		1
76	Tangga Alumunium	1 unit		1		
77	Handy Talky	3 unit		1	2	
78	Televisi	3 unit		3		
79	Kasur/Spring Bed	1 unit		1		
80	Rice Cooker	1 unit		1		
81	Sofa	3 unit		1	2	
82	Tempat Tidur Kayu	1 unit		1		
84	Megaphone	1 unit		1		
85	Wireless	2 unit		1	1	
86	Wireless Amplifier	1 unit		1		
87	Mesin Ketik	3 unit				3

Sumber : Data Pengurus Barang 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Aset Kapanewon Imogiri sudah cukup mendukung pelaksanaan kegiatan di Kapanewon. Namun demikian kapanewon masih membutuhkan tambahan untuk perbaikan dan pemenuhan sarana prasarana yang diperlukan pengadaannya untuk mendukung akses kebutuhan teknologi informasi. Hal ini dikarenakan sebagian besar aset berumur lebih dari 5 tahun dalam kondisi rusak ringan dan rusak berat, mengakibatkan biaya operasional pemeliharaan aset meningkat.

Adapun kebutuhan aset untuk tahun yang akan datang yaitu perlunya penambahan sarana peralatan mesin berupa AC, laptop, komputer, printer, kursi rapat, meja kerja, backdrop ruang rapat, kursi tamu Panewu, Filling Kabinet, rak Arsip, dan peralatan dapur untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas-tugas pelayanan masyarakat di Kapanewon Imogiri.

2.3 Kinerja Perangkat Daerah

2.3.1 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja pelayanan di Kapanewon Imogiri dari tahun 2016-2021 dapat mencapai target, walaupun peningkatan tidak begitu signifikan. Dapat tercapainya target tersebut karena adanya kemauan dan semangat SDM pelayanan untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik. Untuk pembinaan dan pengawasan kepada kalurahan juga telah mencapai target yang ditetapkan. Hal ini didukung oleh adanya komunikasi yang baik antara pemerintah Kapanewon dengan Pemerintah Kalurahan. Namun hasil pembinaan dan pengawasan ini belum optimal dikarenakan keterbatasan kewenangan yang dimiliki Kapanewon.

Nilai capaian kinerja Kapanewon Imogiri selama kurun waktu 5 tahun periode Renstra Kapanewon Imogiri Tahun 2016 - 2021 Kapanewon Imogiri disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.3.1
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Renstra Tahun 2016 – 2021						Realisasi Capaian Renstra Tahun 2016–2021						Rasio Capaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15=9/3	16= 10/4	17=11/5	18='12/6	19=13/7	20=14/8
	2016-2020																		
A.	Indikator Tujuan PD																		
	-																		
B.	Indikator Sasaran PD																		
1	IKM Kecamatan	75	80	85	90	90	90	79.99	89.83	98.32	91.22	92.11	90	114,28	112,3	115,7	101,4	101,2	
2	Persentase Desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu	80	85	90	-	-	-	50	75	100	-	-		62,5	88,24	111,1	-	-	
	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	-	-	-	95	100	100	-	-	-	100	100	100	-	-	-	105,4	111,1	
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	75	80	85	88	90	90	45	70	100	100	100	90	60	87,5	117,7	113,6	111,1	
4	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	70	80	85	90	100	100	40	60	80	70	75	100	57,14	75	94,12	77,78	75	
	2017-2020																		

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Renstra Tahun 2016 – 2021						Realisasi Capaian Renstra Tahun 2016–2021						Rasio Capaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Cakupan partisipasi masyarakat dalam membangun desa		80 persen	-					80 persen	-	-	-	-		100%	-			
1.1	Jumlah koordinasi dan pembinaan persiapan Lomba		4 lomba						4 lomba		-	-	-		100%				
1.2	Dokumen Usulan Kecamatan		2 Dok						2 Dok		-	-	-		111%				
1.3	Bantul Ekspo		1 kali						1 kali		-	-	-		100%				
2	Cakupan pemberdayaan masyarakat tingkat kecamatan		82 persen	84 persen	100 persen	100 persen			82 persen	100 persen	100 persen	100 persen	-		100%	119%	100%	100%	
	Jumlah Pembinaan Lembaga Desa		2 kali						2 kali		-	-	-		100%				
	Jumlah Rakor dan Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan		12 kali						12 kali		-	-	-		100%				
	Jumlah Rakor dan Monitoring tentang Bencana Alam		8 kali						8 kali		-	-	-		100%				
	Jumlah Rakor dan Pembinaan Petani		3 kali	90 ok					3 kali	90 ok	-	-	-		100%	100%			

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Renstra Tahun 2016 – 2021						Realisasi Capaian Renstra Tahun 2016–2021						Rasio Capaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Jumlah Penyelenggaraan Bantul Ekspo			1 kali						1 kali	-	-	-			100%			
	Jumlah Koordinasi Persiapan Lomba			300 ok						300 ok	-	-	-			100%			
	Jumlah Rakord dan Pembinaan Sosialisasi dan Study Lapangan			840 ok						840 ok	-	-	-			100%			
	Jumlah rakor dan monitoring daerah rawan bencana dan pembinaan FPRB			12 ok						12 ok	-	-	-			100%			
	Jumlah pengiriman Linmas			2 kali						2 kali	-	-	-			100%			
	Jumlah Rakord dan Pembinaan TKPK Kecamatan dan Desa			175 ok						175 ok	-	-	-			100%			
	Jumlah Monitoring IUMK				2 kali						2 kali	-	-			100%			
	Jumlah Keikutserataan dalam Pameran Bantul Ekspo				1 kali						1 kali	-	-			100%			

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Renstra Tahun 2016 – 2021						Realisasi Capaian Renstra Tahun 2016–2021						Rasio Capaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Imogiri Ekspo				1 kali						1 kali	-	-			100%			
	Jumlah Workshop Kewirausahaan				1 kali						1 kali	-	-			100%			
	Jumlah Pembinaan Organisasi Perempuan				12 kali						12 kali	-	-			100%			
	Jumlah Pembinaan FKDM				1 kali						1 kali	-	-			100%			
	Jumlah Monitoring Wilayah Rawan Bencana				12 kali						12 kali	-	-			100%			
	Promosi produk masyarakat (Imogiri Ekspo dan Bantul Ekspo)					0 kali						0 kali	-				100%		
	Laporan pendampingan kelompok usaha					2 kali						2 kali	-				100%		
	Laporan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup					1 kali						1 kali	-				100%		
	Laporan koordinasi Dekranasda, Pokdarwis					2 kali						2 kali	-				100%		

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Renstra Tahun 2016 – 2021						Realisasi Capaian Renstra Tahun 2016–2021						Rasio Capaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Dokumen Musrenbang Kecamatan					2 kali						2 kali	-				100%		
3	Indeks Kepuasan masyarakat (IKM)		80 angka	82 angka	90 angka	90 angka			89,83	98,32	91,22	91,11	-		112%	120%	101%	101%	
	Jumlah Rakor Kependudukan		4 kali	40 ok					4 kali	40 ok	-	-	-		100%	100%			
	Jumlah rakord PSN, Monitoring IUMK dan Rakord TKPK		24 kali	-					24 kali		-	-	-		100%				
	Jumlah Rakord dan Sosialisasi PATEN			3 kali	3 kali					3 kali	3 kali	-	-			100%	100%		
	Jumlah rakord, Monitoring dan Sosialisasi IUMK			4 kali						4 kali	-	-	-			100%			
	Jumlah Studi Banding PATEN			1 kali						1 kali	-	-	-			100%			
	Jumlah Jasa Narasumber (Kesehatan, PATEN, IUMK)			8 ok						8 ok	-	-	-			100%			
	Jumlah Pengadaan Snack dan Minum Pengunjung PATEN			11 bulan						11 bulan	-	-	-			100%			

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Renstra Tahun 2016 – 2021						Realisasi Capaian Renstra Tahun 2016–2021						Rasio Capaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Jumlah Penyuluhan /Pembinaan Kesehatan Masyarakat			4 kali						4 kali	-	-	-			100%			
	Jumlah Rakord PSN			11 kali						11 kali	-	-	-			100%			
	Jumlah kaos Seragam PSN			80 pot						80 pot	-	-	-			100%			
	Jenis layanan yang diberikan					6 jenis					-	6 jenis	-					100%	
	Masyarakat yang dilayani					10560 orang					-	10560 orang	-					100%	
4	Cakupan pemerintahan umum kecamatan		85 persen	90 persen	95 persen	100 persen			85 persen	100 persen	100 persen	100 persen	-		100%	111%	105%	100%	
	Profil desa dan Monografi Kecamatan		2 buku	2 dok					2 buku	2 dok	-	-	-		100%	100%			
	Jumlah Patroli Keamanan Lingkungan		12 kali	12 kali	12 kali				12 kali	12 kali	12 kali	-	-		100%	100%	100%		
	Jumlah Rakor dan Pembinaan Pengelolaan Sampah		4 kali	190 ok	2 kali				4 kali	190 ok	2 kali	-	-		100%	100%	100%		
	Jumlah Pembinaan Penataan Dokumen / Arsip		1 kali	40 ok					1 kali	40 ok		-	-		100%	100%			

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Renstra Tahun 2016 – 2021						Realisasi Capaian Renstra Tahun 2016–2021						Rasio Capaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Jumlah Upacara Hari Besar dan TMMD		8 kali	8 keg	15 keg				8 kali	8 keg	15 keg	-	-		100%	100%	100%		
	Jumlah Pembinaan Keagamaan		8 jenis	6 jenis	6 jenis				8 jenis	6 jenis	6 jenis	-	-		100%	100%	100%		
	Jumlah Sosialisasi PBB		2 kali	40 ok					2 kali	40 ok		-	-		100%	100%			
	Jumlah Pendampingan dan Monitoring Pengelolaan Dana Desa		4 kali	180 ok	8 kali				4 kali	180 ok	8 kali	-	-		100%	100%	100%		
	Jumlah Rakor Muspika dan kegiatan Ketahanan keluarga Tangguh		5 kali	305 ok					5 kali	305 ok		-	-		100%	100%			
	Jumlah Penyelenggaraan Musrenbang Tingkat Kecamatan			1 kali	1 kali					1 kali	1 kali	-	-			100%	100%		
	Jumlah Pengadaan Pakaian Paskibraka			80 stel						80 stel		-	-			100%			
	Jumlah Pembinaan Wawasan Kebangsaan				1 kali						1 kali	-	-				100%		

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Renstra Tahun 2016 – 2021						Realisasi Capaian Renstra Tahun 2016–2021						Rasio Capaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Jumlah Pembinaan FPK				1 kali						1 kali	-	-				100%		
	Jumlah Pembinaan PKS				1 kali						1 kali	-	-				100%		
	Pelaksanaan Upacara Hari Besar Nasional dan Hari Jadi Bantul					2 kali						2 kali	-					100%	
	Laporan Kegiatan HUT RI Kecamatan Imogiri					1 laporan						1 laporan	-					100%	
	Laporan monitoring lokasi rawan bencana					6 laporan						6 laporan	-					100%	
	Laporan Pemantauan Keamanan Lingkungan					12 laporan						12 laporan	-					100%	
	Laporan Pembinaan Kelompok Masyarakat, Pembinaan Wawasan kebangsaan, dan Penyakit Masyarakat					2 laporan						2 laporan	-					100%	
	Pendampingan pengelolaan keuangan Desa					2 kali						2 kali	-					100%	

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Renstra Tahun 2016 – 2021						Realisasi Capaian Renstra Tahun 2016–2021						Rasio Capaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Laporan Pemantauan Pilkada dan atau Pilurdes					8 laporan						8 laporan	-					100%	
	Laporan Pencermatan APBdes					1 laporan						1 laporan	-					100%	
5	Cakupan pembinaan sosial kemasyarakatan kecamatan		90 persen	90 persen	100 persen	100 persen			90 persen	100 persen	100 persen	100 persen	-		100%	111%	100%	100%	
	Jumlah Rakord dan Pembinaan PAUD		4 kali	600 ok					4 kali	600 ok	-	-	-		100%	100%			
	Jumlah Rakor dan Pembinaan UMKM		2 kali	120 ok					2 kali	120 ok	-	-	-		100%	100%			
	Jumlah Rakor dan Pembinaan Karang Taruna, Pramuka dan PSM		3 kali	275 ok					3 kali	275 ok	-	-	-		100%	100%			
	Jumlah Gelar Budaya Daerah		4 jenis	4 keg					4 jenis	4 keg	-	-	-		100%	100%			
	Jumlah Pelaksanaan Olahraga		11 kali	232 ok					11 kali	232 ok	-	-	-		100%	100%			
	Jumlah Rakor dan Pembinaan Pelajar dan PMKS		3 kali	75 ok					3 kali	75 ok	-	-	-		100%	100%			
	Jumlah Pelaksanaan Pemilihan Lurah dan Pamong Desa		2 kali	3 kali					2 kali	3 kali	-	-	-		100%	100%			

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Renstra Tahun 2016 – 2021						Realisasi Capaian Renstra Tahun 2016–2021						Rasio Capaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Jumlah Rakord dan Penjangkauan Narkoba terhadap siswa di sekolah			70 ok						70 ok	-	-	-			100%			
	Jumlah Workshop Keluarga Tangguh				1 kali						1 kali	-	-				100%		
	Jumlah Pembinaan TKPK Kecamatan dan Desa				2 kali						2 kali	-	-				100%		
	Jumlah Pembinaan Forum PAUD dan Himpaudi				2 kali						2 kali	-	-				100%		
	Jumlah Pembinaan Organisasi Kepemudaan (Karang Taruna dan Fonaba)				3 kali						3 kali	-	-				100%		
	Jumlah Gelar Budaya Daerah				3 keg						3 keg	-	-				100%		
	Jumlah Pelaksanaan Gebyar Senam Masal				1 kali						1 kali	-	-				100%		
	Jumlah Pelaksanaan Pembinaan Kesehatan Masyarakat				2 kali						2 kali	-	-				100%		

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Renstra Tahun 2016 – 2021						Realisasi Capaian Renstra Tahun 2016–2021						Rasio Capaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Jumlah Pembinaan Perwosi				1 kali						1 kali	-	-				100%		
	Jumlah Pengiriman Peserta Lomba Olahraga				3 kali						3 kali	-	-				100%		
	Jumlah Monitoring Pelaksanaan Pileg, Pilpres, dan Pamong Desa				8 desa						8 desa	-	-				100%		
	Laporan pembinaan bidang pendidikan dan kepemudaan					1 laporan						1 laporan	-					100%	
	Laporan pembinaan bidang olahraga					2 laporan						2 laporan	-					100%	
	Laporan pembinaan bidang PAUD					1 laporan						1 laporan	-					100%	
	Laporan pembinaan bidang kebudayaan					1 laporan						1 laporan	-					100%	
	Laporan pembinaan bidang kesehatan					2 laporan						2 laporan	-					100%	
	Laporan pembinaan bidang keagamaan					3 laporan						3 laporan	-					100%	

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Renstra Tahun 2016 – 2021						Realisasi Capaian Renstra Tahun 2016–2021						Rasio Capaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Laporan pembinaan bidang sosial					1 laporan						1 laporan	-					100%	
	Laporan sinkronisasi data dan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan					5 laporan						5 laporan	-					100%	
	20212021																		
1	Cakupan Pemerintahan Umum Kecamatan						100 persen						100 persen						100%
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)						90 angka						90 angka						100%
1.1	Capaian kinerja pelayanan kecamatan						100 persen						100 persen						100%
1.2	Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan pemerintahan						100 persen						100 persen						100%
2	Capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan						100 persen						100 persen						100%
2.1	Capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan umum						100 persen						100 persen						100%

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Renstra Tahun 2016 – 2021						Realisasi Capaian Renstra Tahun 2016–2021						Rasio Capaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
3	Capaian kinerja penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum						100 persen						100 persen						100%
3.1	capaian kinerja penyelenggraaan ketentraman dan ketertiban umum						100 persen						100 persen						100%
4	Cakupan Pembinaan Sosial kemasyarakatan						100 persen						100 persen						100%
	Cakupan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tingkat Kecamatan						100 persen						100 persen						100%
4.1	Capaian kinerja pembinaan sosial dan pemberdayaan masyarakat desa						100 persen						100 persen						100%
4.2	Capaian Kinerja Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kecamatan						100 persen						100 persen						100%

Dari Tabel 2.5 diatas dapat dilihat bahwa Capaian IKU terendah adalah IKU Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan pada Tahun 2016 dengan capaian 57.14%, dimana target kinerja adalah 70% dan realisasi hanya 40%. Faktor penentu ketercapaian IKU Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan adalah kebijakan Pemerintah Kabupaten. Hasil Musrenbang RKPD yang ditetapkan menjadi PIK, realiasinya sangat bergantung pada Pemerintah Kabupaten, apakah merupakan prioritas kabupaten atau tidak, serta tergantung dengan ketersediaan anggaran Pemerintah Kabupaten.

Sedangkan untuk Capaian IKU tertinggi adalah IKU Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes pada Tahun 2018 dengan capaian 117.65%, dimana target kinerja adalah 85% dan realisasi adalah 100%. ketercapaian IKU ini dipengaruhi oleh dukungan SDM yang kompeten baik dari Kapanewon Imogiri maupun dari tingkat kalurahan, serta adanya pendampingan dan bimbingan secara intensif berupa pencermatan dalam proses penyusunan APBDes 8 Desa se-Kecamatan Imogiri, sehingga dapat diperoleh hasil APBdes sesuai dengan RPJMDes.

Sedangkan untuk Capaian IKU Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Kapanewon Imogiri dapat dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan melihat Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dalam kurun waktu 5 tahun yaitu rata-rata diatas 100%, dari target yang telah ditetapkan pertahun. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa menurut pendapat masyarakat pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul dikategorikan Sangat Baik. Faktor pendukung tercapainya nilai IKM yang ada di Kapanewon Imogiri dikarenakan SDM di Jawatan Pelayanan Umum sudah memadai, fasilitas yang ada juga sudah memadai, kemudian anggaran yang tersedia untuk mendukung kegiatan pelayanan juga tercukupi sehingga kegiatan pelayanan berjalan dengan lancar.

2.3.2 Kinerja Keuangan Perangkat Daerah

Realisasi Kinerja Keuangan Kapanewon Imogiri selama kurun waktu 5 (lima) tahun periode Renstra Tahun 2016-2021 disajikan pada Tabel 2.6. dibawah ini :

Tabel 2.3.2
 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Kapanewon Imogiri
 Kabupaten Bantul

No	Uraian Sumber Keuangan	Anggaran (Dalam Juta Rupiah)						Realisasi (Dalam Juta Rupiah)						Rasio Realisasi dan Anggaran (%)					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Belanja Tidak Langsung	1.446,71	1.444,47	1.213,44	1.358,69	1.451,51		1.393,95	1.188,27	1.134,93	1.308,10	1.328,23		96,35	82,26	93,53	96,28	91,51	
2	Belanja Langsung :																		
2.1	Belanja Pegawai	37,62	39,36	110,02	114,32	127,86		37,62	39,36	110,02	114,15	127,86		100,00	100,00	100,00	99,85	100,00	
2.2	Belanja Barang dan Jasa	548,76	721,65	699,93	720,15	485,69		502,10	719,04	695,55	716,28	484,32		91,50	99,64	99,37	99,46	99,72	
2.3	Belanja Modal	97,14	68,14	50,35	38,55	66,45		84,24	68,12	50,35	38,55	66,43		86,72	99,97	100,00	100,00	99,96	
3	Belanja :																		
3.1	Belanja Operasi						3.303,13						3.303,13						100,00
3.2	Belanja Modal						35,60						35,60						100,00
	Total	2.130,22	2.273,62	2.073,74	2.231,71	2.131,51	3.338,73	2.017,90	2.014,79	1.990,86	2.177,07	2.006,83	3.338,73	94,73	88,62	96,00	97,55	94,15	100,00

Sumber : Data Subbag Program dan Keuangan Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk realisasi keuangan dari tahun 2016-2021 dapat tercapai. Hal ini disebabkan adanya komitmen dari semua pihak sehingga semua kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan target dan jadwal yang sudah ditentukan.

Berdasarkan tren capaian dari tahun 2016-2021, maka tahun 2019 merupakan tahun dengan pencapaian realisasi paling tinggi dibanding dengan tahun-tahun yang lain karena semua kegiatan dapat dilaksanakan. Sedangkan tahun 2017 merupakan capaian realisasi paling rendah karena tidak semua anggaran terserap, meskipun kegiatan dapat terlaksana semua. Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan pendanaan Kapanewon Imogiri antara lain :

1. Perencanaan anggaran sesuai dengan kebutuhan program kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Penjadwalan kegiatan sesuai dengan kebutuhan kegiatan
3. Komitmen dari semua pihak untuk melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan sesuai dengan jadwal dan anggaran yang sudah ditentukan.
4. Adanya pengendalian dan evaluasi secara periodik dan konsisten setiap bulan agar setiap kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, serta mencatat segala sesuatu yang menjadi kendala kenapa kegiatan tidak dapat terlaksana untuk di desain ulang dalam periode perubahan APBD, dan atau karena kendala kondisi tertentu diluar teknis yang menyebabkan kegiatan tidak dapat dilaksanakan.
5. Adanya refocusing dialihkan untuk penanganan wabah pandemi *covid-19* di Kabupaten Bantul pada pertengahan tahun anggaran 2020.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, tantangan yang dihadapi oleh Kapanewon Imogiri untuk pengembangan pelayanan pada lima tahun mendatang adalah :

1. Informasi tentang mekanisme dan regulasi dari pemerintah sering berubah dan terkadang tidak sesuai dengan kondisi wilayah.
2. Adanya wabah Pandemi Covid-19 yang belum pasti kapan akan berakhir, berakibat pada pelayanan publik yang terhambat dan banyak kegiatan Kapanewon yang bersifat publik tidak dapat

dilaksanakan, karena adanya kebijakan pembatasan aktifitas di semua kegiatan.

3. Wilayah Kapanewon Imogiri termasuk Kawasan Rawan Bencana beresiko tinggi, seperti bencana banjir dan longsor, saat musim hujan, dan rawan kekeringan, kesulitan air bersih saat musim kemarau, juga termasuk rawan gempa.

Sedangkan peluang bagi Kapanewon Imogiri dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Peluang terbuka lebar untuk mengembangkan Inovasi dan kreativitas berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dengan mengupayakan *Smart Service* sebagai solusi dalam memberikan pelayanan masyarakat yang cepat, akurat dan tetap memenuhi protokol kesehatan di era new normal.
2. Penataan kelembagaan perangkat daerah melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 yang memberikan kesesuaian kewenangan Organisasi Perangkat Daerah dengan Pemerintah Pusat memudahkan alur koordinasi terhadap penanganan permasalahan di wilayah Kapanewon.
3. Penguatan peran Panewu dalam menjalankan fungsi koordinasi, pembinaan dan pengawasan sehingga memudahkan koordinasi khususnya dengan Pemerintah Kalurahan
4. Semakin meningkatnya ketersediaan Teknologi Informasi untuk mempercepat alur penyusunan perencanaan, sistem pelaporan dan penggunaan dalam pelayanan masyarakat.
5. Dana kalurahan dan Alokasi Dana Kalurahan yang diberikan pemerintah pusat dan pemerintah daerah kepada Kalurahan semakin meningkat sehingga memudahkan penyusunan perencanaan pembangunan kapanewon dan mendukung terjadinya percepatan capaian realisasi program pembangunan Kalurahan.
6. Terjalannya hubungan yang baik dengan pihak luar sehingga memudahkan komunikasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
7. Pengembangan Produk Andalan Setempat
8. Kapanewon Imogiri sebagai Kawasan Cagar Budaya
9. Kapanewon Imogiri sebagai Kawasan Peruntukan Wisata
10. Kapanewon Imogiri sebagai Kawasan budidaya pertanian lahan kering

11. Kapanewon Imogiri sebagai wilayah berpotensi untuk budidaya perikanan air tawar
12. Adanya Dukungan anggaran dari Dana Keistimewaan untuk Perencanaan dan pengendalian urusan keistimewaan dan Implementasi Budaya SATRIYA di Kapanewon.

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Tugas Kapanewon sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 123 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kapanewon adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat Kalurahan serta koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan pada wilayah Kapanewon.

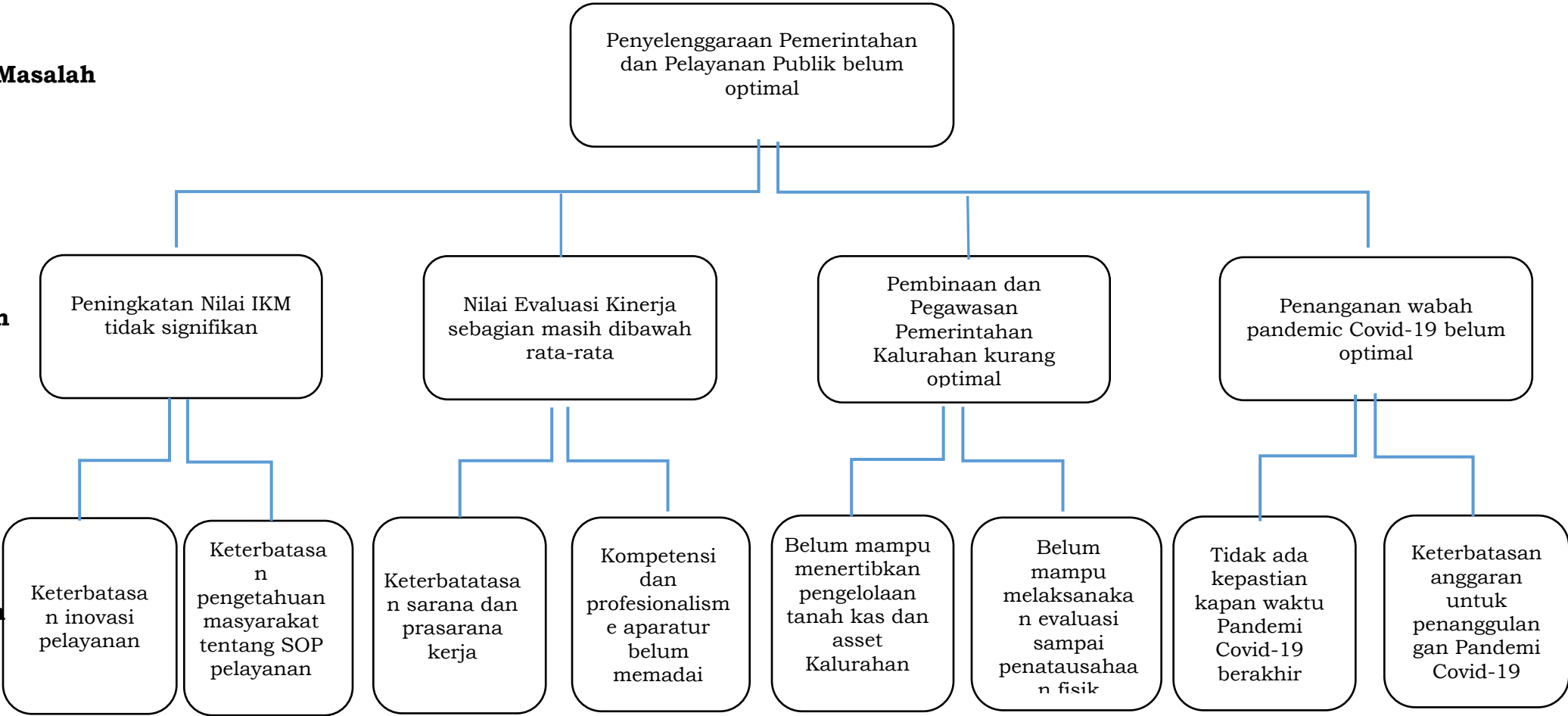
Dengan ketugasan tersebut, Kapanewon Imogiri merupakan koordinator wilayah dalam urusan penyelenggaraan pemerintahan umum kewilayahan, dan juga sebagai bagian dari unsur pemerintah daerah yang melaksanakan pelayanan publik di kewilayahan Kapanewon. Dalam upaya pelaksanaan tugas dan fungsinya, Kapanewon Imogiri mempunyai beberapa permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Analisis Pohon Masalah Kapanewon Imogiri

Pokok Masalah

Masalah

Akar Masalah



Tabel 3.1 Pemetaan Permasalahan Pelayanan Kapanewon Imogiri

No	Masalah Pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
1.	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik belum optimal	Peningkatan Nilai IKM tidak signifikan	Keterbatasan inovasi pelayanan
			Keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang SOP pelayanan
		Nilai Evaluasi Kinerja sebagian masih dibawah rata-rata	Keterbatatasan sarana dan prasarana kerja
			Kompetensi dan profesionalisme aparatur belum memadai
		Pembinaan dan Pegawasan Pemerintahan Kalurahan kurang optimal	Belum mampu menertibkan pengelolaan tanah kas dan aset Kalurahan
			Belum mampu melaksanakan evaluasi sampai penatausahaan fisik kegiatan
		Penanganan wabah pandemic Covid-19 belum optimal	Tidak ada kepastian kapan waktu Pandemi Covid-19 berakhir
			Keterbatasan anggaran untuk penanggulangan Pandemi Covid-19

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang dituangkan dalam RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang berBhineka Tunggal Ika”

Dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kabupaten Bantul dan dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026, maka dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel dan menghadirkan pelayanan publik prima
2. Pengembangan sumber daya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa
3. Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif
4. Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana
5. Penanggulangan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu dan pencapaian Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak, Ramah Perempuan dan Difabel.

Dikaitkan dengan visi dan misi RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026, maka tugas dan fungsi Kapanewon Imogiri terkait erat dengan pencapaian misi ke-1 yaitu “Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel, dan menghadirkan pelayanan publik prima”. Faktor-faktor pendorong dan penghambat pelayanan Kapanewon Imogiri terhadap pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Kapanewon Imogiri terhadap Pencapaian
Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati

Visi : “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul Yang Harmonis, Sejahtera Dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945 Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhinneka Tunggal Ika”.			
Misi	Program Bupati-Wakil Bupati terpilih	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
Misi ke-1 RPJMD : Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih akuntable dan menghadirkan pelayanan publik prima.	1. Penataan organisasi, perbaikan ketatalaksanaan dan pengembangan sumber daya aparatur;	1. Peraturan tentang kelembagaan yang sudah lengkap 2. Ketersediaan jaringan teknologi informasi	1. Keterbatasan sarana dan prasarana, dan kompetensi SDM.
	2. Pengintegrasian berbagai aplikasi untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, konsistensi dan akuntabilitas proses perencanaan sampai mempertanggungjawabkan kegiatan;	1. Ketersediaan regulasi sebagai payung hukum kebijakan; 2. Ketersediaan jaringan teknologi informasi	1. Keterbatasan sarana dan prasarana 2. Keterbatasan SDM yang kompeten
	3. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghadirkan layanan publik yang mudah, cepat dan akurat.	1. Ketersediaan regulasi sebagai payung hukum kebijakan; 2. Ketersediaan jaringan teknologi informasi 3. Komitmen Kapanewon dalam rangka mendukung terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima.	1. Peran serta kader yang tidak stabil; 2. Program kegiatan yang kurang kreatif dan inovatif; 3. Keterbatasan sarana dan prasarana

Sebagai pelaksana perangkat daerah, kapanewon melaksanakan tugas sebagai penyelenggara urusan pemerintahan umum, Panewu secara berjenjang melaksanakan tugas Pemerintah Pusat di wilayah Kapanewon. Dengan kedudukannya tersebut, Kapanewon mempunyai peran yang strategis di Kabupaten, baik dari tugas dan fungsi, organisasi, sumber daya manusia, dan sumber pembiayaannya. Untuk mengefektifkan penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kapanewon dan mengoptimalkan pelayanan publik di Kapanewon sebagai perangkat daerah yang berhadapan langsung dengan masyarakat, diperlukan pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada Panewu.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.3.1. Telaahan Renstra Kementerian Dalam Negeri

Tujuan yang ingin dicapai Kementerian Dalam Negeri dalam periode waktu 2020 – 2024, sebagai berikut:

1. Terwujudnya stabilitas politik dalam negeri dan kesatuan bangsa.
2. Peningkatan kapasitas dan sinergi pembangunan pusat dan daerah, serta pelayanan publik yang berkualitas dan penguatan inovasi.
3. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.

Untuk mendukung pencapaian tujuan di atas, dirumuskan Sasaran Strategis Kementerian Dalam Negeri, sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis pada Tujuan Terwujudnya stabilitas politik dalam negeri dan Kesatuan Bangsa, sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan kualitas demokrasi Indonesia dengan Indikator Sasaran Strategis meliputi :
 1. Indeks Demokrasi Indonesia.
 2. Tingkat partisipasi masyarakat dalam PEMILUKADA dan PEMILU.
 3. Indeks Kinerja ORMAS.
 - b. Meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila di Daerah dengan indikator sasaran meliputi :
 1. Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ideologi.
 2. Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM).
 3. Indeks Ketahanan Nasional Gatra Ekonomi.
 4. Indeks Ketahanan Nasional Gatra Sosial Budaya
 - c. Meningkatnya kewaspadaan nasional dengan indikator sasaran, yaitu Indeks Kewaspadaan Nasional.

d. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan trantibumlinmas dengan indikator sasaran, meliputi :

1. Jumlah daerah dengan Indeks Penyelenggaraan Trantibumlinmas kategori “BAIK”.
2. Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Trantibumlinmas.

2. Sasaran Strategis pada Tujuan Peningkatan Kapasitas dan Sinergi Pembangunan Pusat dan Daerah, serta Pelayanan Publik yang berkualitas dan Penguatan Inovasi, sebagai berikut :

a. Meningkatnya kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintahan dalam negeri dengan indikator sasaran, meliputi :

1. Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi SDM aparatur minimal 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun.
2. Tingkat Kapabilitas Auditor Kementerian Dalam Negeri.
3. Tingkat Kapasitas PPUPD secara nasional.
4. Indeks Kepuasan Stakeholder terhadap Kinerja Alumni.

b. Meningkatnya harmonisasi kualitas produk hukum pusat dan daerah dengan indikator sasaran, yaitu Indeks Kepatuhan Penyusunan Produk hukum Daerah

c. Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang adaptif, profesional, proaktif, dan inovatif dengan indikator sasaran, meliputi :

1. Indeks Kinerja Kepala Daerah dan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
2. Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
3. Persentase daerah yang memenuhi tahapan penerapan SPM.
4. Indeks Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah.
5. Persentase desa dengan nilai Indeks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa kategori nilai “Baik”.
6. Rata-rata Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah.
7. Persentase daerah yang mempunyai nilai Indeks Inovasi tinggi.
8. Jumlah kelembagaan penelitian dan pengembangan di daerah dengan kategori “utama”.
9. Indeks Pengawasan Pemerintahan Daerah.
10. Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah.

- d. Terjaminnya hak-hak keperdataan setiap warga negara dalam aspek kependudukan dan tersedianya data kependudukan untuk semua keperluan dengan indikator sasaran, meliputi :
 - 1. Persentase cakupan layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
 - 2. Jumlah lembaga pengguna yang menandatangani kerjasama pemanfaatan data kependudukan nasional untuk pelayanan publik (komulatif).
 - e. Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan kewilayahan, dengan indikator sasaran yaitu : Indeks Tata Kelola Penyelenggaraan Kewilayahan.
3. Sasaran Strategis pada Tujuan Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri sebagai berikut :
- a. Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri, dengan indikator sasaran sebagai Indikator Kinerja Utama yaitu Indeks Birokrasi Kementerian Dalam Negeri.
 - b. Terwujudnya Kementerian Dalam Negeri yang akuntabel dan berintegritas, dengan indikator sasaran, meliputi :
 - 1. Indeks Pengawasan Internal.
 - 2. Indeks Penanganan Pemeriksaan Khusus.
 - c. Meningkatnya kemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai rujukan utama dalam penataan kebijakan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri, dengan indikator sasaran yaitu Persentase hasil kelitbangan yang direkomendasikan sebagai bahan masukan kebijakan Kementerian Dalam Negeri.

Keterkaitan tugas dan fungsi Kapanewon terhadap sasaran Rencana Strategis Kementerian / Lembaga adalah dengan Kementerian Dalam Negeri seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Kapanewon Imogiri Kabupaten
Bantul terhadap Sasaran Renstra Kementerian Dalam Negeri

No	Sasaran Renstra Kementerian Dalam Negeri	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan kualitas demokrasi Indonesia	Masih adanya praktik politik yang tidak sehat	Tingkat pendidikan masyarakat relatif tinggi
2.	Meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila di Daerah	Pembelajaran tentang Pancasila di lembaga Pendidikan sudah mulai berkurang	Ketersediaan Anggaran untuk penyelenggaraan sosialisasi 4 Pilar kebangsaan
3.	Meningkatnya kewaspadaan nasional	Masih adanya gerakan radikalisme	Kesadaran Masyarakat dalam penghormatan lagu kebangsaan INDONESIA RAYA yang selalu diperdengarkan setiap jam 10:00
4.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan trantibumlinmas	Kapasitas Personil belum memadai	Adanya Kelompok Organisasi Masyarakat yang bergerak di Bidang TRANTIBUMLINMAS
5.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintahan dalam negeri	1. Ketersediaan anggaran untuk peningkatan kapasitas dan kualitas yang masih kurang. 2. Materi DIKLAT yang kurang representative. 3. Kesungguhan dalam mengikuti Diklat masih kurang	Kompetisi yang sehat dengan didukung pola karier yang jelas
6.	Meningkatnya harmonisasi kualitas produk hukum pusat dan daerah	Masih adanya dualisme pengaturan di tingkat Kalurahan	Tingkat kesadaran pengetahuan terhadap hukum relatif tinggi
7.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan dalam negeri yang adaptif, profesional, proaktif, dan inovatif	1. Kurangnya perhatian terhadap hasil inovasi daerah 2. Tingkat kemanfaatan	Kompetisi antar daerah dalam mendapatkan AWARD

No	Sasaran Renstra Kementerian Dalam Negeri	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)
		sebuah inonasi masih kurang	
8.	Terjaminnya hak-hak keperdataan setiap warga negara dalam aspek kependudukan dan tersedianya data kependudukan untuk semua keperluan	sistem dan ruangan pelayanan yang masih kurang representatif	1. Kesadaran Masyarakat dalam mengurus kelengkapan administrasi kependudukan 2. Penyederhanaan pengurusan pindah masih dalam lingkup satu kapanewon
9.	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan kewilayahan	Kurang meratanya tingkat kapabilitas ASN antar wilayah	Kompetisi antar daerah dalam meraih predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
10.	Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri	1. Inefisiensi anggaran atau rendahnya budaya kerja dalam melakukan efisiensi anggaran. 2. Masih adanya PATOLOGI BIROKRASI dilingkungan kerja	1. Kemauan dan Komitmen politik yang kuat mulai dari pimpinan tertinggi sampai dengan tingkat terendah 2. Kesamaan Persepsi dan Tujuan. 3. Ketersediaan dana/anggaran
11.	Terwujudnya Kementerian Dalam Negeri yang akuntabel dan berintegritas	Manajemen Pelayanan Publik yang kurang maksimal	Profesionalitas dan Kapabilitas ASN yang tinggi
12.	Meningkatnya kemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai rujukan utama dalam penataan kebijakan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri	Apresiasi terhadap hasil penelitian masih kurang	Kompetisi yang sehat dalam mewujudkan tingkat realisasi kinerja perangkat organisasi

3.3.2 Telaahan Renstra Perangkat Daerah DIY

Berdasarkan hasil telaahan Kapanewon Imogiri tidak ada Perangkat Daerah di DIY yang terkait langsung dengan Renstra Kapanewon Imogiri.

3.4 Telaahan RTRW dan KLHS Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4.1. Telaahan RTRW

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030. Tujuan penataan ruang di Kabupaten Bantul adalah mewujudkan Kabupaten Bantul yang maju dan mandiri dengan bertumpu pada sektor pertanian sebagai basis ekonomi serta didukung sektor industri pengolahan, pariwisata-budaya, perdagangan, dan jasa serta perikanan dan kelautan dengan memperhatikan pelestarian lingkungan dan pengurangan risiko bencana. Dengan demikian, faktor-faktor pendorong dan penghambat pelayanan Kapanewon Imogiri ditinjau dari implikasi RTRW adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Kapanewon Imogiri Ditinjau dari Implikasi RTRW

Rencana Struktur Ruang/Pola Ruang	Struktur/ Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang	Pengaruh Rencana Struktur Ruang Terhadap Kebutuhan Pelayanan Perangkat Daerah	Arahan Lokasi Pengembangan Layanan Perangkat Daerah	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Telaah Rencana Struktur Ruang						
Sistem Perkotaan dan Perdesaan	Sistem Perkotaan dan Perdesaan	Pengembangan sistem perkotaan dan pedesaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten melalui penetapan pusat pelayanan.	Mempercepat pengembangan infrastruktur pelayanan publik di kawasan ibu kota kapanewon.	Pengembangan sistem perkotaan dan pedesaan, Ibu kota Kapanewon masuk dalam Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	Ketersediaan lahan yang terbatas.	- Adanya pagu kapanewon dalam Mursenbang - Imogiri sebagai smart distric
Sistem Jaringan Transportasi	Sistem Jaringan Transportasi	Jaringan jalan arteri primer dan jaringan jalan kolektor primer	Mendorong perencanaan pembangunan kalurahan, serta meningkatkan mobilitas perekonomian di wilayah Kapanewon Imogiri	- Pengembangan ruas jalan utama diwilayah Kapanewon Imogiri yaitu jalan utama imogiri-siluk-panggang - Penambahan penerangan lampu jalan utama di wilayah kap. Imogiri yaitu : Jln. Imogiri-siluk-panggang dan jalan imogiri-dlingo	Keterbatasan anggaran	Adanya kewenangan kapanewon dalam rangka memfasilitasi pengembangan wilayah di Kapanewon Imogiri dengan mendorong masing-masing Kalurahan untuk melakukan pendataan kebutuhan pembangunan di masing-

Rencana Struktur Ruang/Pola Ruang	Struktur/ Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang	Pengaruh Rencana Struktur Ruang Terhadap Kebutuhan Pelayanan Perangkat Daerah	Arahan Lokasi Pengembangan Layanan Perangkat Daerah	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
						masing wilayah Kalurahan, agar dapat diusulkan dalam Musrenbang RKPD
Sistem Persampahan.	Sistem Persampahan.	Pengelolaan sampah dengan prinsip mengurangi, memanfaatkan, dan mendaur ulang sampah melalui TPS yang ada di semua Kalurahan	- Meningkatkan kapasitas BUMKal dalam pelayanan pengelolaan sampah rumah tangga dan daur ulang sampah. - Memfasilitasi usulan Kalurahan untuk penyempurnaan pengelolaan TPS Kalurahan - Meningkatkan koordinasi dan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup.	- 8 Kalurahan se-Kap.Imogiri - TPS semua Kalurahan	Keterbatasan Anggaran	- Koordinasi dengan Kalurahan berjalan dengan baik. - Adanya pagu Kapanewon untuk pembinaan pengelolaan lingkungan hidup
Telaah Rencana Pola Ruang						
Kawasan rawan bencana berpotensi tinggi	Kawasan bencana berpotesi tinggi	Kawasan perlindungan Pegunungan Kapur Kalurahan Wukirsari dan Kawasan	Meningkatkan koordinasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum,	- Pegunungan Kapur di Dusun Sindet Kalurahan Wukirsari	- Keterbatasan kewenangan Kapanewon terkait regulasi	Forum koordinasi pimpinan kapanewon dan pemerintah

Rencana Struktur Ruang/Pola Ruang Ruang	Struktur/ Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang	Pengaruh Rencana Struktur Ruang Terhadap Kebutuhan Pelayanan Perangkat Daerah	Arahan Lokasi Pengembangan Layanan Perangkat Daerah	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
		perlindungan di perbukitan di wilayah Kalurahan Selopamioro	khususnya masalah keamanan lingkungan dan penanggulangan bencana.	- Perbukitan di Kalurahan Selopamioro	- Maraknya Penambangan Liar	kalurahan terjalin dengan baik.
		Kawasan rawan bencana banjir, longsor, gempa bumi, kekeringan dan kebakaran,	Meningkatkan koordinasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, khususnya penanggulangan bencana.	Semua Wilayah Kalurahan se-Kapanewon Imogiri	- Mengancam terjadinya potensi bencana gempa bumi, longsor, banjir, kekeringan dan kebakaran. - Kebutuhan air bersih meningkat, terbatasnya sumber air bersih. - Pengelolaan limbah rumah tangga dan pelaku usaha masih belum optimal	- Adanya Forum koordinasi pimpinan kapanewon dan pemerintah kalurahan yang terjalin dengan baik. - Adanya dukungan dari ormas seperti RAPI, FPRB, Linmas,

Rencana Struktur Ruang/Pola Ruang	Struktur/ Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang	Pengaruh Rencana Struktur Ruang Terhadap Kebutuhan Pelayanan Perangkat Daerah	Arahan Lokasi Pengembangan Layanan Perangkat Daerah	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Kawasan peruntukan pariwisata	Kawasan peruntukan pariwisata	Pengembangan potensi wisata di semua Kalurahan dan optimalisasi pengembangan PAS sebagai penambah daya tarik destinasi wisata	- Meningkatkan usaha pemberdayaan masyarakat kalurahan melalui peningkatan koordinasi upaya pengembangan usaha ekonomi masyarakat khususnya dalam pengembangan potensi wisata	Pengembangan potensi Wisata : 1. Kalurahan Wukirsari a. Wisata Edukasi Batik dari pewarna alami, edukasi penangkaran burung Pucung, b. rintisan agrowisata bawang merah di Pucung, c. Wisata Budaya berupa Kirab Budaya Nguras Gong /Enceh di makam raja imogiri, Bersih Desa (Upacara Rasulan), d. Sentra Industri Sangkar Burung, Kerajinan Kulit, dan Tatah Sungging (wayang)	- Wabah Pandemic Covid-19, sehingga membatasi kegiatan wisata - Masih kurangnya infrastruktur yang memadai untuk pengembangan potensi wisata karena keterbatasan anggaran - Adanya kompetisi antar daerah wisata di daerah lain yang juga memiliki keunggulan wilayahnya masing masing	- Sudah membentuk Pokdarwis di semua Kalurahan se-kapanewon Imogiri - Masyarakat yang ramah tamah dan masih kental memelihara budaya asli daerah - Setiap Kalurahan memiliki potensi obyek wisata yang berbeda seperti Wisata Alam, wisata edukasi, agrowisata, wisata budaya dan wisata religi. - Adanya PAS yang dapat menjadi

Rencana Struktur Ruang/Pola Ruang Ruang	Struktur/ Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang	Pengaruh Rencana Struktur Ruang Terhadap Kebutuhan Pelayanan Perangkat Daerah	Arahan Lokasi Pengembangan Layanan Perangkat Daerah	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
				2. Kalurahan Imogiri : a. Wisata Kuliner, b. Wisata religi Makam Raja-Raja, Pasar Kabupaten c. Sentra kerajinan Bantal Guling, Kasur dari Kapuk. 3. Kalurahan Girirejo : a. Wisata Religi Makam Raja Imogiri, a. Sentra Home Industri kerajinan keris, dan produksi wedang uwuh. 4. Kalurahan Karangtalun a. Wisata Kuliner (Taman Kuliner) b. Pasar Hewan, c. Sentra produksi kripik tempe, Bakpia dan kerajinan dari rajut		tambahan daya tarik pengunjung wisata - Tumbuhnya UKM baru di masyarakat

Rencana Struktur Ruang/Pola Ruang Ruang	Struktur/ Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang	Pengaruh Rencana Struktur Ruang Terhadap Kebutuhan Pelayanan Perangkat Daerah	Arahan Lokasi Pengembangan Layanan Perangkat Daerah	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
				5. Kalurahan Karangtengah a. Agrowisata Bukit Hijau, b. Home Industri Batik dengan pewarna alami, wisata budidaya ulat sutra, kampong sirup markisa 6. Kalurahan Kebonagung a. Wisata Edukasi Pertanian tradisional, Museum Tani, dan Mina Padi, b. Wisata Alam Bendung Tegal c. Wisata Budaya Gejog Lesung d. Sentra Home Industri kerajinan tas, sepatu dompet dari rajut		

Rencana Struktur Ruang/Pola Ruang Ruang	Struktur/ Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang	Pengaruh Rencana Struktur Ruang Terhadap Kebutuhan Pelayanan Perangkat Daerah	Arahan Lokasi Pengembangan Layanan Perangkat Daerah	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
				7. Kalurahan Sriharjo : a. Wisata Alam Srikeminut, Sorori. b. Wisata Budaya c. Sentra home industri peyek pelemadu, keripik sagu, kerajinan batu akik 8. Kalurahan Selopamioro a. Wisata Alam Gua Cermei di Srunggo, Selopark, Bukit Dermo, Embung Song Bolong, Air terjun Kedung Tolok, b. Agrowisata Bukit Nawungan Bawang Merah Glowwing c. Wisata Budaya Merti Dusun d. Sentra Industri Lebah Madu, Tembakau		

Rencana Struktur Ruang/Pola Ruang Ruang	Struktur/ Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang	Pengaruh Rencana Struktur Ruang Terhadap Kebutuhan Pelayanan Perangkat Daerah	Arahan Lokasi Pengembangan Layanan Perangkat Daerah	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Kawasan Potensi Budidaya Perikanan	Kawasan Potensi Budidaya Perikanan untuk pembenihan dan pembesaran	Pengembangan potensi Budidaya Perikanan untuk pembenihan dan pembesaran ikan dalam rangka menggalakkan masyarakat gemar ikan	Meningkatkan usaha pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan koordinasi upaya pengembangan usaha ekonomi masyarakat khususnya dalam pembinaan budidaya ikan air tawar	- Lokasi pembenihan ikan air tawar di Kalurahan Imogiri. - Lokasi Budidaya Pembesaran ikan air tawar di wialyah ; a. Kalurahan Selopamioro, b. Kalurahan Wukirsari, c. Kalurahan Kebonagung, d. Kalurahan Sriharjo,	Kekeringan dan pencemaran air karena limbah yang kurang dikelola dengan baik	- Adanya usaha Pemanfaatan potensi alam yang ada diwilayah untuk fokus pembenihan Pembesaran ikan air tawar - Adanya koordinasi yang terjalin baik dengan Kalurahan dan Kelompok Budidaya Perikanan
Kawasan Cagar Budaya	Kawasan Cagar Budaya	Pengembangan potensi Cagar Budaya sebagai destinasi wisata religi. Adanya wacana dari Provinsi DIY, melalui sumber Dais bahwa Kawasan Kapanewon Imogiri menjadi Kawasan Makam City untuk 20 th yang akan	- Meningkatkan koordinasi dengan Kalurahan lokasi Cagar Budaya dalam rangka pemeliharaan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya, mengkondisikan dan mengkomunikasikan ke masyarakat bahwa di kawasan inti akan	Lokasi Cagar Budaya : Kalurahan Wukirsari : 1. Bangunan Cagar Budaya Dalem Kanjengan (Dalem Bupati Juru Kunci Makam Kraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat) Paseban, Wukirsari	-Masih kurangnya fasilitas untuk pengembangan dan pemeliharaan obyek cagar budaya -Masyarakat sekitar masih kurang	- Pencanaan DIY bahwa Kapanewon Imogiri sebagai Pintu Gerbang Budaya DI.Yogyakarta - Banyaknya obyek cagar budaya di Kapanewon Imogiri

Rencana Struktur Ruang/Pola Ruang Ruang	Struktur/ Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang	Pengaruh Rencana Struktur Ruang Terhadap Kebutuhan Pelayanan Perangkat Daerah	Arahan Lokasi Pengembangan Layanan Perangkat Daerah	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
		datang, dengan Kawasan inti yakni makam raja-Raja seluas 92,35 Ha, Kawasan Penyangga yakni Kawasan disekitar Makam dengan Luas 1963,36 Ha.	dilakukan rehabilitasi / pengembangan bangunan makam dan di kawasan penyangga dapat membangun bangunan baru dengan syarat bangunan harus dengan arsitektur jawa.	2. Struktur Cagar Budaya Makam Giriloyo, Cengkehan Wukirsari 3. Bangunan Cagar Budaya Masjid Giriloyo, Cengkehan, Wukirsari. 4. Kompleks Makam Giriloyo, Cengkehan Wukirsari 5. Bangunan Cagar Budaya Dalem Bupati Puroloyo Tilaman Wukirsari 6. Bangunan Cagar Budaya Dalem Kilen Joglo Ciptowening (Museum Batik) Ketandan Tengah, Wukirsari Kalurahan Girirejo 1. Kompleks Makam Banyusumurup, Girirejo 2. Bangunan Cagar Budaya Joglo Lurah	partisipatif untuk melestarikan cagar budaya yang sudah ada	- Adanya koordinasi yang terjalin baik dengan Kalurahan - Adanya Dukungan DAIS untuk pemeliharaan Cagar Budaya

Rencana Struktur Ruang/Pola Ruang	Struktur/ Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang	Pengaruh Rencana Struktur Ruang Terhadap Kebutuhan Pelayanan Perangkat Daerah	Arahan Lokasi Pengembangan Layanan Perangkat Daerah	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
				Dongkol, Pajimatan Girirejo 3. Kompleks Makam Imogiri, Pajimatan, Girirejo		
Kawasan Lahan Pertanian Kering	Kawasan Lahan Pertanian Kering	Pengembangan potensi Pertanian Lahan Kering	Meningkatkan usaha pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan koordinasi upaya pengembangan usaha ekonomi masyarakat khususnya dalam pemanfaatan lahan kering	- Bukit Nawungan Kalurahan Selopamioro sentra pertanian bawang merah - Pucung Kalurahan Wukirsari rintisan sentra pertanian Bawang Merah - Pemanfaatan Lahan Kering lainnya di wilayah : Kalurahan Girirejo, sebagian wilayah Kalurahan Sriharjo, dan sebagian wilayah di Kalurahan Karangtengah. - Pemanfaatan Lahan Pekarangan warga di semua Kalurahan Kapanewon Imogiri	- Semakin kurangnya minat generasi penerus yang tertarik untuk usaha pertanian - Maraknya alih fungsi lahan pertanian menjadi pemukiman akibat semakin bertambah padatnya jumlah penduduk	- Adanya koordinasi yang terjalin baik antara Kapanewon dan Kalurahan, dan instansi terkait seperti BPP - Adanya Pagu Kapanewon yang mendukung fasilitasi pembinaan pengelolaan lingkungan hidup. - Adanya dukungan dari KWT, Gapoktan dan TP.PKK Kapanewon

Rencana Struktur Ruang/Pola Ruang	Struktur/ Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang	Pengaruh Rencana Struktur Ruang Terhadap Kebutuhan Pelayanan Perangkat Daerah	Arahan Lokasi Pengembangan Layanan Perangkat Daerah	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
						dan TP.PKK Kalurahan untuk menghidupkan kembali giat pemanfaatan lahan pekarangan warga agar terwujud kedaulatan pangan dan menumbuhkan generasi Tani Muda (Taruna Tani)

3.4.2. Telaahan KLHS

Berdasarkan hasil KLHS RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 tidak terdapat rekomendasi terkait tugas dan fungsi serta pelayanan Kapanewon Imogiri sehingga tidak dilakukan telaahan KLHS.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan faktor-faktor pendorong dan penghambat pelayanan Kapanewon Imogiri sebagaimana telah dikaji pada sub-bab sebelumnya, maka diperoleh isu-isu strategis Kapanewon Imogiri yang akan ditangani pada periode Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan Jangkauan Pelayanan Prima kepada Masyarakat
2. Pelaksanaan Tupoksi Kapanewon sebagai Pembina dan Pengawas Kalurahan.
2. Pemulihan Ekonomi Dampak Pandemi Covid-19 dan Pengurangan Angka Kemiskinan.
3. Pengurangan Resiko Bencana
4. Pengembangan Potensi Wisata dan Cagar Budaya dan mengoptimalkan Produk Andalan Setempat (PAS).
5. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarakat
6. Peningkatan kualitas Kesehatan masyarakat
7. Pengembangan Pertanian Lahan Kering dan Budidaya Perikanan Air Tawar.
8. Peningkatan kualitas Lingkungan Hidup
9. Penanggulangan kesejahteraan masalah sosial secara terpadu dan pencapaian Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak, ramah perempuan, lansia dan difabel.
10. Pemberdayaan Lembaga Sosial Masyarakat, agar turut berpartisipasi aktif dalam pembangunan SDM masyarakat.

BAB IV.

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 tahun. Sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan berupa hasil pembangunan daerah/perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian *outcome* program perangkat daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Selanjutnya, rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Kapanewon Imogiri disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Kapanewon Imogiri

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Indikator Kinerja		Target Indikator Kinerja			
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	10
1.	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang berkinerja tinggi dan akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)			88,03	88,10	88,40	88,80	89,10	89,50
			Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi pada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kapanewon	90	90	90	91	91	92

Sumber: Cascading RPJMD Kabupaten Bantul 2021-2026

BAB V.

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran misi pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Sedangkan arah kebijakan merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pembangunan selama 5 tahun guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap.

Strategi Kapanewon Imogiri ditetapkan berdasarkan analisis terhadap faktor internal (Strength-Weakness) dan faktor eksternal (Opportunity-Threat) serta berdasarkan masalah dan isu strategis yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis SWOT Kapanewon Imogiri adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Analisis SWOT

FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	1. Kuantitas SDM cukup memenuhi 2. Dukungan sarana prasarana kapanewon yang memadai	1. Minimnya inovasi pelayanan 2. Kompetensi dan profesionalisme pegawai belum memadai 3. Penanganan wabah covid-19 Belum maksimal karena keterbatasan anggaran
FAKTOR EKSTERNAL	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
PELUANG (OPPORTUNITIES) 1. Peluang terbuka lebar untuk mengembangkan Inovasi dan kreativitas berbasis teknologi informasi dan komunikasi, 2. Penataan kelembagaan perangkat daerah melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 3. Semakin meningkatnya ketersediaan Teknologi Informasi untuk mempercepat alur penyusunan perencanaan, sistem pelaporan dan penggunaan dalam pelayanan masyarakat. 4. Penguatan peran Panewu dalam menjalankan fungsi koordinasi, pembinaan dan pengawasan 5. Dana kalurahan dan Alokasi Dana Kalurahan yang diberikan pemerintah pusat dan pemerintah daerah kepada Kalurahan semakin meningkat 6. Terjalinnnya hubungan yang baik dengan pihak luar	1. Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik berbasis IT yang berorinetasi pada jangkauan pelayanan dan kepuasan masyarakat (S1,2 - O1- -4) 2. Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kalurahan untuk Peningkatan Produk Andalan Setempat (S1,2 - O4-11) 3. Penyelnggaraan Inovasi yang mampu mendorong peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan masyarakat sesuai dengan standar mutu pelayanan. (S1,2 - O1-4) 4. Pemantapan teknologi informasi dalam pelayanan masyarakat (S1,2 - O1-4) 5. Pemenuhan sarana dan prasarana publik yang berkualitas dan ramah	15. Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik untuk penanganan pandemic covid-19 (W1-3 - O1-4) 16. Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan yang terdampak covid-19 (W1-3 - O4-11) 17. Peningkatan Koordinasi intensif Kapanewon dengan Pamong Kalurahan dan Padukuhan (W1-3 - O4-11) 18. Peningkatan kapasitas SDM Kalurahan melalui sosialisasi Pengelolaan Keuangan Kalurahan, Bimtek Penyusunan RPJMKal, Bimtek penyusunan Laporan LPPD Kalurahan. (W1-3 - O4-11)

FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	1. Kuantitas SDM cukup memenuhi 2. Dukungan sarana prasarana kapanewon yang memadai	1. Minimnya inovasi pelayanan 2. Kompetensi dan profesionalisme pegawai belum memadai 3. Penanganan wabah covid-19 Belum maksimal karena keterbatasan anggaran
FAKTOR EKSTERNAL		
7. Pengembangan Produk Andalan Setempat 8. Kapanewon Imogiri sebagai Kawasan Cagar Budaya 9. Kapanewon Imogiri sebagai Kawasan Peruntukan Wisata 10. Kapanewon Imogiri sebagai Kawasan budidaya pertanian lahan kering 11. Kapanewon Imogiri sebagai wilayah berpotensi untuk budidaya perikanan air tawar 12. Adanya Dukungan anggaran dari Dana Keistimewaan untuk Perencanaan dan pengendalian urusan keistimewaan dan Implementasi Budaya SATRIYA di Kapanewon.	difabel, ramah anak dan perempuan (S1,2 - O1-4) 6. Pelaksanaan Protokol kesehatan berjalan tertib dalam pelayanan masyarakat (S1,2 - O1-4) 7. Fasilitas pemberian informasi dan edukasi tentang SOP Pelayanan dan regulasi yang terupdate kepada Petugas Pelayanan dan Masyarakat. (S1,2 - O1-4) 8. Pelestarian dan pemeliharaan cagar budaya yang dimiliki diantaranya Museum Batik dan Rumah Bupati Juru Kunci Makam Surakarta. (S1,2 - O8) 9. Pemenuhan akses sarana dan prasarana publik dan akomodasi menuju destinasi wisata. (S1,2 - O9) 10. Pengembangan industri kreatif dan peningkatan kualitas produk andalan setempat (PAS) melalui inovasi kualitas produk, inovasi kemasan maupun strategi pemasaran agar mampu berdaya saing dan mampu menjadi daya tarik pengunjung wisatawan. (S1,2 - O4-9) 11. Pengembangan Pertanian Pangan organik menuju kedaulatan pangan (S1,2 - O5-9)	

FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	1. Kuantitas SDM cukup memenuhi 2. Dukungan sarana prasarana kapanewon yang memadai	1. Minimnya inovasi pelayanan 2. Kompetensi dan profesionalisme pegawai belum memadai 3. Penanganan wabah covid-19 Belum maksimal karena keterbatasan anggaran
FAKTOR EKSTERNAL		
	12. Peningkatan Ketahanan Pangan (S1,2 – O5-9) 13. Peningkatan SDM Perikanan, melalui pembinaan kelompok pembudidaya ikan (gapokdakan) (S1,2 – O5-9) 14. Pembinaan pengelolaan sampah rumah tangga mulai dari Tingkat Kapanewon, Kalurahan, Dusun, RT sampai Dasawisma. (S1,2 – O5-9)	
ANCAMAN (THREATS) 1. Informasi tentang mekanisme dan regulasi dari pemerintah sering berubah dan terkadang tidak sesuai dengan kondisi wilayah. 2. Adanya wabah Pandemi Covid-19 yang belum pasti kapan akan berakhir, berakibat pada pelayanan publik yang terhambat dan banyak kegiatan Kapanewon yang bersifat publik tidak dapat dilaksanakan, karena adanya kebijakan pembatasan aktifitas di semua kegiatan. 3. Wilayah Kapanewon Imogiri termasuk Kawasan Rawan Bencana beresiko tinggi, seperti bencana banjir dan longsor, saat musim hujan, dan rawan kekeringan, kesulitan air bersih saat musim kemarau, juga termasuk rawan gempa.	STRATEGI S-T 19. Penguatan Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum untuk penyelenggaraan trantibum dan penanganan bencana terpadu dan berkesinambungan bersama muspikap, FPRB, Linmas dan RAPI. (S1,2 – T1-3) 20. Penguatan Koordinasi Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan Dan Ketatalaksanaan. (S1,2 – T1-3) 21. Fasilitasi Mitigasi bencana pada kawasan penyangga cagar budaya di wilayah makam raja-raja karena sering terjadi	STRATEGI W-T 23. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum yang intensif dan berorientasi pada terciptanya stabilitas penyelenggaraan pemerintahan umum di wilayah Kapanewon Imogiri (W1,3 – T1-3)

FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	1. Kuantitas SDM cukup memenuhi 2. Dukungan sarana prasarana kapanewon yang memadai	1. Minimnya inovasi pelayanan 2. Kompetensi dan profesionalisme pegawai belum memadai 3. Penanganan wabah covid-19 Belum maksimal karena keterbatasan anggaran
FAKTOR EKSTERNAL	longsor dan banjir dari sungai Celeng. (S1,2 – T3) 22.Penguatan kelembagaan dan kemampuan masyarakat kapanewon dalam upaya penanganan korban bencana alam yang cepat dan responsif melalui pembinaan FPRB, Karang Taruna, TP.PKK Kalurahan sampai tingkat dasawisma. (S1,2 – T3)	

Berdasarkan hasil SWOT diatas, maka dikelompokan strategi-strategi yang ada ke dalam tabel berikut:

Tabel 5.2 Analisis Pengelompokan Strategi

Strategi Hasil SWOT	Pengelompokan Strategi
1. Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik berbasis IT yang berorinetasi pada jangkauan pelayanan dan kepuasan masyarakat (S1) 2. Penyelnggaraan Inovasi yang mampu mendorong peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan masyarakat sesuai dengan standar mutu pelayanan (S3) 3. Pemantapan teknologi informasi dalam pelayanan masyarakat (S4) 4. Pemenuhan sarana dan prasarana publik yang berkualitas dan ramah difabel, ramah anak dan perempuan (S5) 5. Pelaksanaan Protokol kesehatan berjalan tertib dalam pelayanan masyarakat (S6) 6. Fasilitasi pemberian informasi dan edukasi tentang SOP Pelayanan dan regulasi yang terupdate kepada	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik berbasis IT yang berorientasi pada jangkauan pelayanan dan kepuasan masyarakat (S1)

Strategi Hasil SWOT	Pengelompokan Strategi
Petugas Pelayanan dan Masyarakat. (S7) 7. Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik untuk penanganan pandemic covid-19 (S15) 8. Peningkatan kapasitas SDM Kalurahan melalui sosialisasi Pengelolaan Keuangan Kalurahan, Bimtek Penyusunan RPJMKal, Bimtek penyusunan Laporan LPPD Kalurahan. (S18)	
1. Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kalurahan untuk Peningkatan Produk Andalan Setempat (S2) 2. Pelestarian dan pemeliharaan cagar budaya yang dimiliki diantaranya Museum Batik dan Rumah Bupati Juru Kunci Makam Surakarta. (S8) 3. Pemenuhan akses sarana dan prasarana publik dan akomodasi menuju destinasi wisata. (S9) 4. Pengembangan industry kreatif dan peningkatan kualitas produk andalan setempat (PAS) melalui inovasi kualitas produk, inovasi kemasan maupun strategi pemasaran agar mampu berdaya saing dan mampu menjadi daya tarik pengunjung wisatawan. (S10) 5. Pengembangan Pertanian Pangan organik menuju kedaulatan pangan (S11) 6. Peningkatan Ketahanan Pangan(S12) 7. Peningkatan SDM Perikanan, melalui pembinaan kelompok pembudidaya ikan (gapokdakan) (S13) 8. Pembinaan pengelolaan sampah rumah tangga mulai dari Tingkat Kapanewon, Kalurahan, Dusun, RT sampai Dasawisma. (S14) 9. Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan yang terdampak covid-19 (S16)	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kalurahan untuk Peningkatan Produk Andalan Setempat (S2)
1. Penguatan Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum untuk penyelenggaraan trantibum dan penanganan bencana terpadu dan berkesinambungan bersama muspikap, FPRB, Linmas dan RAPI. (S19) 2. Fasilitasi Mitigasi bencana pada kawasan penyangga cagar budaya di wilayah makam raja-raja karena sering terjadi longsor dan banjir dari sungai Celeng. (S21)	Penguatan Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum untuk penyelenggaraan trantibum dan penanganan bencana terpadu dan berkesinambungan bersama muspikap, FPRB, Linmas dan RAPI. (S19)

Strategi Hasil SWOT	Pengelompokan Strategi
3. Penguatan kelembagaan dan kemampuan masyarakat kapanewon dalam upaya penanganan korban bencana alam yang cepat dan responsif melalui pembinaan FPRB, Karang Taruna, TP.PKK Kalurahan sampai tingkat dasawisma. (S22)	
1. Peningkatan Koordinasi intensif Kapanewon dengan Pamong Kalurahan dan Padukuhan (S17) 2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum yang intensif dan berorientasi pada terciptanya stabilitas penyelenggaraan pemerintahan umum di wilayah Kapanewon Imogiri (S23)	Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang intensif yang berorientasi pada terciptanya stabilitas penyelenggaraan pemerintahan umum (S23)
1. Penguatan Koordinasi Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan Dan Ketatalaksanaan. (S20)	Penguatan Koordinasi Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan Dan Ketatalaksanaan (S20)

Tabel 5.3
 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Perangkat Daerah Imogiri

VISI :			
“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul Yang Harmonis, Sejahtera Dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhinneka Tunggal Ika”			
MISI ke 1 : Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntable dan menghadirkan pelayanan publik prima			
Tujuan PD	Sasaran PD	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat	Meningkatnya kualitas dan jangkauan pelayanan Kapanewon	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik berbasis IT yang berorientasi pada jangkauan pelayanan dan kepuasan masyarakat	- Meningkatkan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kapanewon bersama muspikap dan Kalurahan secara intensif.
			- Meningkatkan kinerja pelayanan prima kepada masyarakat dalam pelaksanaan urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada Panewu yang berkualitas.
		Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kalurahan untuk Peningkatan Produk Andalan Setempat	- Meningkatkan koordinasi dengan kalurahan dalam rangka meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk ikut berperan serta dalam mewujudkan pembangunan masyarakat kalurahan yang maju dan mandiri melalui Forum Musrenbang baik di tingkat Kalurahan dan Kapanewon secara intensif
			- Mengoptimalkan Koordinasi Pemberdayaan Kalurahan yang berkelanjutan dan berkualitas dibidang sosial (pendidikan,kepemudaan dan olahraga, kesehatan, kebudayaan, keagamaan, dan kemiskinan) secara intensif
			- Mengoptimalkan pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan secara intensif yang berorientasi pada pengembangan usaha ekonomi masyarakat dan

			pembinaan lingkungan hidup secara intensif.
		Penguatan Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum untuk penyelenggaraan trantibum dan penanganan bencana terpadu dan berkesinambungan bersama muspikap, FPRB, Linmas dan RAPI.	- Meningkatkan koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum secara penanganan bencana secara intensif
			- Meningkatkan upaya penumbuhan rasa cinta tanah air dan rasa kebangsaan melalui pelaksanaan peringatan upacara HUT RI dan Hari-Hari Besar Nasional.
		Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang intensif yang berorientasi pada terciptanya stabilitas penyelenggaraan pemerintahan umum di wilayah Kapanewon Imogiri	Mengoptimalkan penyelenggaraan urusan Pemerintahan Umum yang berorientasi pada pembinaan wawasan kebangsaan dalam rangka memantapkan Pengamalan pancasila, UUD 1945, Pelestarian Bhineka Tunggal Ika, serta pemeliharaan keutuhan NKRI melalui fasilitasi pembinaan organisasi masyarakat secara intensif
		Penguatan Koordinasi Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan Dan Ketatalaksanaan	Menyusun perencanaan dan pengendalian urusan keistimewaan di Kapanewon yang berkualitas
			Mengoptimalkan upaya implementasi Budaya Pemerintahan SATRIYA di Kapanewon secara intensif

BAB VI.

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tahap penyusunan program dan kegiatan perangkat daerah serta pendanaannya merupakan langkah teknokratis dalam menerjemahkan berbagai analisis dan metodologi perumusan sebelumnya ke dalam bentuk program/kegiatan. Rencana program dan kegiatan disertai pendanaan indikator Kapanewon Imogiri disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6.1

Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Penang- gung jawab	Lokasi		
												2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
												Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Terwujud nya penyeleng garaan pemerint ahan yang berkinerj a tinggi dan akuntabel								Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)			88,03 angka	88,1 angka		88, 4 ang ka		88,8 ang ka		89,1 angk a		89,5 angk a		89,5 angk a			
	Meningka tnya kualitas pelayanan administr asi kepada masyarak at							Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kapanewon			90 angka	90 angka		90 ang ka		91 ang ka		91 angk a		92 angk a		92 angk a			
			4	0 1	0 4			PROGRA M PENYELE NGGARAA N KEISTIM EWAAN YOGYAKA RTA URUSAN KELEMB GAAN DAN KETATAL AKSANAA N	Persentase perencanaa n dan pengendalia n urusan keistimewa an yang berkualitas	Dokumen perencan aan dan pengenda lian yang disusun sesuai dengan tatakala target waktu dibagi dengan seluruh dokumen perencan aan dan pengenda lian dikali 100%	n/a	100 Perse n	45.30 0.000	100 Pers en	66.040.0 00	100 Pers en	66.040. 000	100 Pers en	66.040. 000	100 Pers en	66.040. 000	100 Pers en	309.460.00 0	Kapanewo n Imogiri	Imogiri

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Penang- gung jawab	Lokasi		
												2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
												Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Tingkat penerapan budaya pemerintah an SATRIYA pada ASN di Kabupaten Bantul	Nilai hasil survei perhitung an Penerapa n Budaya Pemerint ahan SATRIYA ASN dan Aparatur di PD dan Kaluraha n	n/a	0 Perse n	0	82 Pers en	50.000.0 00	83 Pers en	50.000. 000	84 Pers en	50.000. 000	85 Pers en	50.000. 000	85 Pers en	200.000.00 0	Kapanewo n Imogiri	Imogiri	
		4	0 1	0 4	2 . 0 6		Perencan aan dan Pengenda lian Pelaksana an Kegiatan keistime waan	Capaian kinerja perencanaa n dan pengendalia n kegiatan keistimewa an	Capaian kinerja dari sub kegiatan dibagi target subkegiat an dikalikan 100%	n/a	100 perse n	45.30 0.000	100 pers en	66.040.0 00	100 pers en	66.040. 000	100 pers en	66.040. 000	100 pers en	66.040. 000	100 pers en	309.460.00 0	Kapanewo n Imogiri	Imogiri	
		4	0 1	0 4	2 . 0 6	0 1	Penyusun an Rencana Program dan Kegiatan Keistimew aan	Dokumen Pengendalia n Urusan Keistimewaa n di Kapanewon		n/a	4 Dok umen	45.300 .000	4 D oku men	66.040.0 00	4 D oku men	66.040.0 00	4 D oku men	66.040.0 00	4 D oku men	66.040. 000	20 Doku men	309.460.000	Jawatan Praja		
								Dokumen Perencanaan urusan Keistimewaa n di Kapanewon		n/a	3 Dok umen		3 D oku men		3 D oku men		3 D oku men		3 D oku men		3 D oku men			15 doku men	
		4	0 1	0 4	2 . 0 1		Peningkat an Budaya Pemerint ahan	Capaian Kinerja Peningkata n Budaya Pemerintah an	Realisasi pelaksana an subkeg/ target pelaksana an subkeg x 100%	n/a	0 Perse n	0	100 pers en	50.000.0 00	100 pers en	50.000. 000	100 pers en	50.000. 000	100 pers en	50.000. 000	100 pers en	200.000.00 0	Kapanewo n Imogiri	Imogiri	

Tujuan	Sasaran	Kode					Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Penang- gung jawab	Lokasi		
											2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
											Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp
1	2	3					4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		4	0 1	0 4	2 . 0 1		Implement asi Budaya Pemerinta han Satriya di Kabupate n Bantul	Capaian Kinerja Peningkatan Budaya Pemerintaha n		n/a	0	0	1 dok ume n	50.000.0 00	1 dok ume n	50.000.0 00	1 doku men	50.000.0 00	1 doku men	50.000. 000	4 Doku men	200.000.000	Sub Bagian Umum Sekretaria t	
							ASN dan Pamong Kalurahan yang mendapatka n internalisasi Budaya Satriya		n/a	0	0	20 oran g		20 oran g		20 oran g		20 oran g		80 oran g				
		7	1	1			PROGRA M PENUNJA NG URUSAN PEMERIN TAHAN DAERAH KABUPAT EN/KOTA *	Capaian nilai Akuntabilita s Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai AKIP PD yang dikeluark an oleh Inspektora t Daerah	80	80 Angka	3.153. 011.7 59	81 ang ka	3.208.89 0.644	81 ang ka	3.329.2 10.644	81 angk a	3.487.1 65.644	82 angk a	4.018.0 32.644	82 angk a	17.196.311. 335		Imogiri
		7	0 1	0 1	2 . 0 1		Perencana an, Pengangg aran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Capaian kinerja perencanaa n dan evaluasi perangkat daerah	Hasil Penjumla han dari capaian kinerja indikator per sub kegiatan dibagi jumlah indikator sub kegiatan dikali 100%	100 persen	85 perse n	7.650. 000	100 pers en	7.650.00 0	100 pers en	7.650.0 00	100 pers en	7.650.0 00	100 pers en	7.650.0 00	100 pers en	38.250.000		Imogiri
		7	0 1	0 1	2 . 0 1	0 1	Penyusun an Dokumen Perencana an Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan		3 Dokumen	6 Dok umen	2.550. 000	6 D oku men	2.550.00 0	6 D oku men	2.550.00 0	6 D oku men	2.550.00 0	6 D oku men	2.550.0 00	30 doku men	12.750.000	Subbag Program dan Keuangan	

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Penang-gung jawab	Lokasi		
												2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
												Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		7	01	01	2001	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dokumen Evaluasi		7 Dokumen	6 Dokumen	5.100.000	6 Dokumen	5.100.000	6 Dokumen	5.100.000	6 Dokumen	5.100.000	6 Dokumen	30 dokumen	25.500.000	Subbag Program dan Keuangan			
							Dokumen Keuangan		30 Dokumen	22 Dokumen		22 Dokumen		22 Dokumen		22 Dokumen	110 dokumen								
		7	01	01	2002		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Capaian kinerja pengadmi strasian keuangan perangkat daerah	Hasil Penjumla han dari capaian kinerja indikator per sub kegiatan dibagi jumlah indikator sub kegiatan dikali 100%	100 Persen	100 persen	2.607.789.259	100 persen	2.620.209.644	100 persen	2.652.18.644	100 persen	2.673.544.644	100 persen	2.698.322.644	100 persen	13.251.984.835	Kapanewo n Imogiri	Imogiri	
		7	01	01	2002	01	Penyediaa n Gaji dan Tunjangan ASN	Pembayaran gaji dab Tunjangan ASN		14 kali	14 kali	Rp1.765.412.615	14 kali	Rp1.774.593.000	14 kali	1.800.502.000	14 kali	Rp1.821.928.000	14 kali	Rp1.846.706.000	70 kali	Rp9.009.141.615	Sub Bagian Umum dan Kepegawai an		
								Pembayaran TPP		12 kali	12 kali	Rp800.616.644	12 kali	Rp800.616.644	12 kali	Rp800.616.644	12 kali	Rp800.616.644	60 kali	Rp4.003.083.220					
		7	01	01	2002	02	Penyediaa n Administrasi Pelaksana an Tugas ASN	Honorarium pengelola keuangan, BMD dan kepegawaian		108 OB	108 OB	41.760.000	108 OB	45.000.000	108 OB	51.000.000	108 OB	51.000.000	108 OB	51.000.000	540 OB	239.760.000	Subbag Umum dan Kepegawai an		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Penang-gung jawab	Lokasi		
												2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
												Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		7	01	01	206		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian kinerja pengelolaan administrasi umum	Hasil Penjumlahan dari capaian kinerja indikator per sub kegiatan dibagi jumlah indikator sub kegiatan dikali 100%		100 Persen	95 Persen	237.686.696	96 persen	245.005.400	97 Persen	280.517.000	98 persen	315.517.000	99 persen	343.260.000	99 persen	1.421.986.096	Kapanewon Imogiri	Imogiri
		7	01	01	206	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Komponen Instalasi Listrik			9 Jenis	5 jenis	3.000.000	5 jenis	5.405.400	5 jenis	8.000.000	5 jenis	11.017.000	5 jenis	15.000.000	5 jenis	42.422.400	Subbag Umum dan Kepegawaian	
		7	01	01	206	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Alat Tulis Kantor			28 Jenis	46 jenis	15.855.196	46 jenis	15.000.000	46 jenis	16.017.000	46 jenis	17.500.000	46 jenis	21.486.000	46 jenis	85.858.196	Subbag Umum dan Kepegawaian	
		7	01	01	206	03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Bahan dan Peralatan Kebersihan			15 Jenis	12 jenis	5.000.000	12 jenis	6.000.000	12 jenis	7.500.000	12 jenis	10.000.000	12 jenis	12.774.000	12 jenis	41.274.000	Subbag Umum dan Kepegawaian	
		7	01	01	206	05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Barang cetakan			15 lembar	1 jenis	9.000.000	1 jenis	10.000.000	1 jenis	14.000.000	1 jenis	15.000.000	1 jenis	18.000.000	1 jenis	66.000.000	Subbag Umum dan Kepegawaian	
							Penggandaan				28000 Lembar	24000 lembar		2400 lembar		2400 lembar		2400 lembar		2400 lembar		2400 lembar		2400 lembar	

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Penang-gung jawab	Lokasi		
												2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
												Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		7	01	01	206	06	Penyediaa n Bahan Bacaan dan Peraturan Perundan g-undangan	Bahan Bacaan Langganan Surat Kabar		3 jenis	3 jenis	3.000.000	3 jenis	3.600.000	3 jenis	4.000.000	3 jenis	4.500.000	3 jenis	6.000.000	3 jenis	21.100.000	Subbag Umum dan Kepegawai an		
		7	01	01	206	09	Penyeleng garaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan Hasil Rapat		40 dokumen	58 dokumen	197.581.500	58 dokumen	200.000.000	58 dokumen	225.000.000	58 dokumen	250.000.000	58 dokumen	260.000.000	280 dokumen	1.132.581.500	Subbag Umum dan Kepegawai an		
								Perjalanan dinas dalam daerah		456 OP	390 op	390 op	390 op	390 op		390 op		390 op		390 op		1950 op			
								Perjalanan Dinas Luar Daerah		7 OP	5 op	5 op	5 op		5 op		5 op		5 op		5 op				25 op
		7	01	01	206	10	Penatausa haan Arsip Dinamis pada SKPD	Laporan Penataan Arsip		-	2 dokumen	4.250.000		5.000.000	2 dokumen	6.000.000	2 dokumen	7.500.000	2 dokumen	10.000.000	10 dokumen	32.750.000	Subbag Umum dan Kepegawai an		
		7	01	01	207		Pengadaa n Barang Milik Daerah Penunjan g Urusan Pemerint ah Daerah	Capaian kinerja pengadaan barang milik daerah	Hasil Penjumla han dari capaian kinerja indikator per sub kegiatan dibagi jumlah indikator sub kegiatan dikali 100%		100 Persen	100 Persen	29.600.000	100 Persen	45.000.000	100 Persen	50.000.000	100 Persen	60.000.000	100 Persen	115.000.000	100 Persen	299.600.000	Kapanewo n Imogiri	Imogiri
		7	01	01	207	05	Pengadaa n Mebel	Pengadaan mebeler		-	0	0	3 unit	15.000.000	20 unit	15.000.000	20 unit	15.000.000	20 unit	15.000.000	63 unit	60.000.000	Subbag Umum dan Kepegawai an		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Penang-gung jawab	Lokasi		
												2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
												Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		7	01	01	207	06	Pengadaa n Peralatan dan Mesin Lainnya	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya			12 jenis	4 Jeni s	29.600 .000	2 jeni s	30.000.0 00	4 Je nis	35.000.0 00	6 Jeni s	45.000.0 00	8 Je nis	100.000 .000	24 jenis	239.600.000	Subbag Umum dan Kepegawai an	
		7	01	01	208		Penyediaa n Jasa Penunjan g Urusan Pemerint ahan Daerah	Capaian kinerja penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Hasil Penjumla han dari capaian kinerja indikator per sub kegiatan dibagi jumlah indikator sub kegiatan dikali 100%		100 Persen	100 Perse n	129.4 25.60 0	100 Pers en	136.025. 600	100 Pers en	143.925 .000	100 Pers en	151.775 .000	100 Pers en	178.80 0.000	100 Pers en	739.951.20 0	Kapanewo n Imogiri	Imogiri
		7	01	01	208	01	Penyediaa n Jasa Surat Menyurat	Materai			500 Lem bar	165 lemba r	1.650. 000	165 lem bar	1.650.00 0	165 lemb ar	1.650.00 0	200 lemb ar	2.000.00 0	200 lemb ar	2.000.0 00	895 lemb ar	8.950.000	Subbag Umum dan Kepegawai an	
		7	01	01	208	02	Penyediaa n Jasa Komunika si, Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran Rekening Listrik			12 Bulan	12 Bul an	6.200. 000	12 bula n	6.200.00 0	12 bula n	7.500.00 0	12 bula n	9.000.00 0	12 bula n	12.000. 000	60 bula n	40.900.000	Subbag Umum dan Kepegawai an	
							Pembayaran Rekening Telepon			12 Bulan	12 Bul an		12 bula n		12 bula n		12 bula n		12 bula n		60 bula n				
		7	01	01	208	03	Penyediaa n Jasa Peralatan dan Perlengka pan Kantor	Jasa pengambilan sampah			12 bulan	12 bulan	2.400. 000	12 bula n	3.000.00 0	12 bula n	3.600.00 0	12 bula n	3.600.00 0	12 bula n	4.800.0 00	60 bula n	17.400.000	Subbag Umum dan Kepegawai an	
		7	01	01	208	04	Penyediaa n Jasa Pelayanan Umum Kantor	Laporan Keamanan dan Ketertiban Kantor			1 Dokum en	1 Dok umen	119.17 5.600	1 D oku men	125.175. 600	1 D oku men	131.175. 000	1 D oku men	137.175. 000	1 D oku men	160.000 .000	5 doku men	672.701.200	Subbag Umum dan Kepegawai an	

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Penang- gung jawab	Lokasi		
												2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
												Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Laporan Kebersihan Lingkungan Kantor		1 Dokum en	1 Dok umen		1 D oku men		1 D oku men		1 D oku men		1 D oku men		5 doku men				
								Laporan Kegiatan Administrasi Umum Kapanewon		1 Dokum en	1 Dok umen		1 D oku men		1 D oku men		1 D oku men		1 D oku men		5 doku men				
								Laporan Kegiatan Pelayanan Umum Kapanewon		1 Dokumen	2 Dok umen		2 D oku men		2 D oku men		2 D oku men		10 doku men						
								Dokumen BPJS Ketenagakerj aan dan Kesehatan Non ASN		-	12 bulan		12 bula n		12 bula n		12 bula n		60 bula n						
		7	0 1	0 1	2 . 0 9		Pemelihar aan Barang Milik Daerah Penunjan g Urusan Pemerint ahan Daerah	Capaian kinerja pemeliharaa n barang milik daerah	Hasil Penjumla han dari capaian kinerja indikator per sub kegiatan dibagi jumlah indikator sub kegiatan dikali 100%		100 Persen	95 perse n	140.8 60.20 4	96 pers en	155.000. 000	97 pers en	195.000 .000	98 pers en	278.679 .000	99 pers en	675.00 0.000	99 pers en	1.444.539.2 04	Kapanewo n Imogiri	Imogiri
		7	0 1	0 1	2 . 0 9	0 2	Penyediaa n Jasa Pemeliha aan, Biaya Pemeliha aan,	Pemeliharaa n Kendaraan Dinas Roda 2		6 unit	6 unit	111.41 5.000	6 unit	115.000. 000	6 unit	130.000. 000	6 unit	135.000. 000	6 unit	150.000 .000	30 unit	641.415.000	Subbag Umum dan Kepegawai an		
								Pemeliharaa n Kendaraan Dinas Roda 4		1 Unit	1 Unit		1 U nit		1 U nit		1 Un it		1 Un it		5 unit				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Penang- gung jawab	Lokasi			
												2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode		
												Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp	
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
								al atau Lapangan																		
								Pemelihar aan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pemeliharaa an peralatan dan perlengkapa n perkantoran		25 unit	22 unit	14.300 .000	22 unit	15.000.0 00	22 unit	20.000.0 00	22 unit	25.000.0 00	22 unit	30.000. 000	110 unit	104.300.000	Subbag Umum dan Kepegawai an		
								Pemelihar aan/Reha bilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Pemeliharaa an Gedung Kantor dan Rumah Dinas		2 kegiatan	4 Unit	15.145 .204	4 U nit	25.000.0 00	4 U nit	45.000.0 00	4 Un it	118.679. 000	4 Un it	495.000 .000	20 Unit	698.824.204	Subbag Umum dan Kepegawai an		
								PROGRA M PENYELE NGGARAA N PEMERIN TAHAN DAN PELAYAN AN PUBLIK	Cakupan penyelengga ran pemerintah an dan pelayanan publik	Jenis layanan standar kecamata n yang dilaksana kan/jenis layanan standar kecamata n * 100%	100 Persen	95 Perse n	37.20 0.000	96 Pers en	55.000.0 00	97 Pers en	80.000. 000	98 Pers en	125.000 .000	100 Pers en	155.00 0.000	100 Pers en	452.200.00 0	Kapanewo n Imogiri	Imogiri	
								Koordinas i Penyelen ggaraan Kegiatan Pemerint ahan di Tingkat Kecamata n	Capaian kinerja penyelengga raan pemerintah an kapanewon	Hasil Penjumla han dari capaian kinerja indikator per sub kegiatan dibagi jumlah indikator sub kegiatan dikali 100%	100 Persen	100 perse n	30.40 0.000	100 pers en	45.000.0 00	100 pers en	65.000. 000	100 pers en	100.000 .000	100 pers en	120.00 0.000	100 pers en	360.400.00 0	Kapanewo n Imogiri	Imogiri	

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Penang-gung jawab	Lokasi		
												2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
												Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		7	01	02	201	01	Koordinasi /Sinergi Perencana an dan Pelaksana an Kegiatan Pemerinta han dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	Laporan Koordinasi Forkompink ap		12 Dokumen	4 Dok umen	15.000 .000	4 dok ume n	20.000.0 00	4 D oku men	35.000.0 00	4 D oku men	50.000.0 00	4 D oku men	60.000. 000	20 doku men	180.000.000	Jawatan Praja		
		7	01	02	201	02	Peningkat an Efektifitas Kegiatan Pemerinta han di Tingkat Kecamatan	Catatan Hasil Fasilitasi Kapanewon kepada Kalurahan		6 dokumen	6 Dok umen	15.400 .000	6 dok ume n	25.000.0 00	6 dok ume n	30.000.0 00	6 doku men	50.000.0 00	6 doku men	60.000. 000	30 doku men	180.400.000	Jawatan Praja		
		7	01	02	204		Pelaksana an Urusan Pemerint ahan yang Dilimpah kan kepada Camat	Capaian kinerja pelayanan kapanewon	Hasil Penjumla han dari capaian kinerja indikator per sub kegiatan dibagi jumlah indikator sub kegiatan dikali 100%		100 persen	100 perse n	6.800. 000	100 pers en	10.000.0 00	100 pers en	15.000. 000	100 pers en	25.000. 000	100 pers en	35.000. 000	100 pers en	91.800.000	Kapanewo n Imogiri	Imogiri
		7	01	02	204	02	Pelaksana an Urusan Pemerinta han yang terkait dengan Nonperizin an	Laporan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)		2 D okumen	2 Dok umen	6.800. 000	2 D oku men	10.000.0 00	2 D oku men	15.000.0 00	2 D oku men	25.000.0 00	2 D oku men	35.000. 000	10 D oku men	91.800.000	Jawatan Pelayanan Umum		
								Masyarakat yang dilayani			12 000 orang	10000 orang		10000 orang		10000 orang		10000 orang		50000 orang					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Penang- gung jawab	Lokasi			
												2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode		
												Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp	
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
			7	0	1			PROGRA M PEMBER DAYAAN MASYARA KAT DESA DAN KELURAH AN	Cakupan pemberdaya an kepada masyarakat	((Jumlah kelompok usaha yang dibina/ju mlah kelompok usaha *100%) + (Jumlah kelompok sosial kemasyar akatan yang dibina/ju mlah kelompok sosial kemasyar akatan*1 00%))/2	100 persen	95 perse n	188.1 22.50 0	96 pers en	210.000. 000	97 pers en	280.000 .000	98 pers en	341.000 .000	100 pers en	390.00 0.000	100 pers en	1.409.122.5 00	Kapanewo n Imogiri	Imogiri	
			7	0	1	0	3	2 . 0 1	Koordinas i Kegiatan Pemberda yaan Desa	Capaian kinerja pemberdaya an masyarakat kalurahan	Hasil Penjumla han dari capaian kinerja indikator per sub kegiatan dibagi jumlah indikator sub kegiatan dikali 100%	100 persen	100 perse n	126.8 40.00 0	100 pers en	130.000. 000	100 pers en	170.000 .000	100 pers en	210.000 .000	100 pers en	240.00 0.000	100 pers en	876.840.00 0	Kapanewo n Imogiri	Imogiri
			7	0	1	0	3	2 . 0 1	Peningkat an Partisipasi Masyarak at dalam Forum Musyawar ah	Berita Acara Penyusunan Perencanaan Pembanguna n Partisipatif	2 Dokum en	2 Dok umen	32.990 .000	2 D oku men	35.000.0 00	2 D oku men	60.000.0 00	2 D oku men	75.000.0 00	2 D oku men	90.000. 000	10 doku men	292.990.000	Jawatan Kemakmu ran		
									Perencana an Pembangu nan di Desa	Laporan Monev Bantuan Pedukuhan	-	8 Doku men		8 Dok ume n		8 Dok ume n		8 Dok ume n		8 Dok ume n	40 Doku men					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Penang- gung jawab	Lokasi		
												2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
												Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		7	0 1	0 3	2 . 0 1	0 3	Peningkat an Efektifitas Kegiatan Pemberda yaan Masyarak at di Wilayah Kecamata n	Laporan Bidang Sosial		78 dokumen	43 Doku men	93.850 .000	43 Dok ume n	95.000.0 00	43 Dok ume n	110.000. 000	43 Dok ume n	135.000. 000	43 Dok ume n	150.000 .000	215 doku men	583.850.000	Jawatan Sosial		
		7	0 1	0 3	2 . 0 3		Pemberda yaan Lembaga Kemasyar akatan Tingkat Kecamata n	Capaian kinerja pemberdaya an lembaga kemasyarak atan	Hasil Penjumla han dari capaian kinerja indikator per sub kegiatan dibagi jumlah indikator sub kegiatan dikali 100%	100 persen	100 perse n	61.28 2.500	100 pers en	80.000.0 00	100 pers en	110.000 .000	100 pers en	131.000 .000	100 pers en	150.00 0.000	100 pers en	532.282.50 0	Kapanewo n Imogiri	Imogiri	
		7	0 1	0 3	2 . 0 3	0 4	Fasilitasi Pengemba ngan Usaha Ekonomi Masyarak at	Laporan Pendamping an Pengembang an Usaha Masyarakat		2 Dokume n	6 Dok umen	61.282 .500	6 Dok ume n	80.000.0 00	6 D oku men	110.000. 000	6 D oku men	131.000. 000	6 D oku men	150.000 .000	30 doku men	532.282.500	Jawatan Kemakmu ran		
		7	0 1	0 4			PROGRA M KOORDIN ASI KETENTR AMAN DAN KETERTI BAN UMUM	Cakupan koordinasi ketentrana n dan ketertiban kapanewon	(Jumlah gangguan trantibum yang ditangani /jumlah gangguan trantibum)*100%	100 persen	95 perse n	49.75 0.000	96 pers en	130.000. 000	97 pers en	160.000 .000	98 pers en	180.000 .000	100 pers en	205.00 0.000	100 pers en	724.750.00 0	Kapanewo n Imogiri	Imogiri	

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Penang- gung jawab	Lokasi		
												2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode	
												Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		7	0 1	0 4	2 . 0 1		Koordinas i Upaya Penyelen ggaraan Ketentera man dan Ketertiba n Umum	Capaian kinerja penyelengga raan ketentrama n dan ketertiban umum	Hasil Penjumlah an dari capaian kinerja indikator per sub kegiatan dibagi jumlah indikator sub kegiatan dikali 100%		100 persen	95 perse n	49.75 0.000	96 pers en	130.000. 000	97 pers en	160.000 .000	98 pers en	180.000 .000	100 pers en	205.00 0.000	100 pers en	724.750.00 0	Kapanewo n Imogiri	Imogiri
		7	0 1	0 4	2 . 0 1	0 1	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamata n	Laporan Penanggulan gan Bencana		6 Do kumen	2 Doku men	49.750 .000	2 Do kum en	38.300.0 00	2 Dok ume n	45.000.0 00	2 Dok ume n	45.000.0 00	2 Dok ume n	50.000. 000	10 doku men	228.050.000	Jawatan Keamanan		
							Laporan Kejadian Trantibum di Kapanewon		12 dokume n	4 Doku men		4 Do kum en	11.700.0 00	4 Dok ume n	15.000.0 00	4 Dok ume n	20.000.0 00	4 Dok ume n	35.000. 000	20 Doku men	81.700.000				
							Laporan Pelaksanaan Upacara Hari Besar		12 dokume n	12 doku men		12 dok ume n	80.000.0 00	12 dok ume n	100.000. 000	12 dok ume n	115.000. 000	12 dok ume n	120.000 .000	60 doku men	415.000.000				
		7	0 1	0 5			PROGRA M PENYELE NGGARAA N URUSAN PEMERIN TAHAN UMUM	Cakupan stabilitas penyelengga raan pemerintah an umum	Cakupan Wilayah Pelayana n		100 Persen	100 Perse n	18.60 0.000	100 Pers en	50.000.0 00	100 Pers en	93.000. 000	100 Pers en	100.000 .000	100 Pers en	110.00 0.000	100 Pers en	371.600.00 0	Kapanewo n Imogiri	Imogiri

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Penang- gung jawab	Lokasi				
												2022		2023		2024		2025				2026		Kondisi Akhir Periode	
												Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp	Targ et	Rp
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		7	0 1	0 5	2 0 1		Penyelen ggaraan Urusan Pemerint ahan Umum sesuai Penugasa n Kepala Daerah	Capaian kinerja penyelengga raan pemerintah an umum	Hasil Penjumla han dari capaian kinerja indikator per sub kegiatan dibagi jumlah indikator sub kegiatan dikali 100%	100 Persen	100 Perse n	18.60 0.000	100 Pers en	50.000.0 00	100 Pers en	93.000. 000	100 Pers en	100.000 .000	100 Pers en	110.00 0.000	100 Pers en	361.600.00 0	Kapanewo n Imogiri	Imogiri	
		7	0 1	0 5	2 0 1	0 1	Pembinaa n Wawasan Kebangsa an dan Ketahana n Nasional dalam rangka Memantap kan Pengamal an	Laporan Pembinaan Peningkatan Ketahanan Nasional		1 Dokumen	2 Dok umen	18.600 .000	2 doku men	50.000.0 00	3 doku men	83.000.0 00	2 doku men	100.000. 000	2 doku men	110.000 .000	10 doku men	361.600.000	Jawatan Praja		
							Pancasila, Pelaksana an Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestaria n Bhinneka Tunggal Ika serta Pemertaha nan dan Pemelihar aan Keutuhan Negara Kesatuan	Laporan Monev Pilkada			-	-		1 doku men	10.000.0 00	-	-		1 doku men						

Tujuan	Sasaran	Kode					Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formula	Kinerja Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Penang- gung jawab	Lokasi			
											2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Akhir Periode		
											Targe t	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp	
1	2	3					4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
							Republik Indonesia																		
									TOTAL			3.491. 984.2 59		3.769.93 0.644		4.058.2 50.644		4.349.2 05.644		4.994.0 72.644		20.663.443. 835			

Keterangan: *) Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ada perbedaan dengan RPJMD, karena ada penambahan anggaran gaji dan tunjangan ASN serta TPP yang semula menjadi satu di BPKPAD dan BKPSDM.

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja Kapanewon Imogiri yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 menunjukkan kinerja yang akan dicapai oleh Kapanewon Imogiri dalam 5 tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Tahun 2022-2026. Indikator kinerja Kapanewon Imogiri yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7.1

Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Capaian Kinerja pada awal periode RPJMD (Tahun baseline)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Ket*)
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026		
A	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	88,03	88,10	88,40	88,80	89,10	89,50	89,50	
B	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kapanewon	90	90	90	91	91	92	92	
1	Persentase Perencanaan dan Pengendalian Urusan Keistimewaan yang Berkualitas	n/a	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	jawatan praja
	Tingkat penerapan budaya Pemerintahan SATRIYA pada ASN di Kabupaten Bantul	n/a	0 Persen	82 Persen	83 Persen	84 Persen	85 Persen	85 Persen	Sub Bagian Umum Sekretariat
1.1	Persentase Capaian Kinerja perencanaan dan pengendalian kegiatan keistimewaan	n/a	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	jawatan praja
1.2	Capaian Kinerja Peningkatan Budaya Pemerintahan	n/a	0 Persen	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	Sub Bagian Umum Sekretariat

[illegible]

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Kapanewon Imogiri periode 2021-2026, mengemukakan tentang hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kapanewon pada periode Renstra 2016-2021. Dari hasil evaluasi periode Renstra sebelumnya, diperoleh data kekuatan sebagai faktor pendorong serta kelemahan sebagai penghambat dalam pelaksanaan tugas Kapanewon. Agar rencana pembangunan kewilayahan Kapanewon Imogiri dapat bersinergi dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan program Pemerintah Kabupaten Bantul, maka peluang dan ancaman yang terekam dari kondisi saat ini, harus dianalisa dengan faktor pendorong dan faktor penghambat yang ada, sehingga menghasilkan strategi dalam memaksimalkan kekuatan untuk meraih peluang yang optimal serta mengubah ancaman menjadi tantangan dengan memperkecil hambatan. Maka, kaidah pelaksanaan atau hal-hal yang perlu diperhatikan setelah penetapan Renstra Perangkat Daerah yaitu :

- a. Seluruh aparatur melaksanakan program, kegiatan, dan sub kegiatan tahun 2022 sampai dengan 2026 sesuai dengan rencana serta tugas dan fungsinya untuk mencapai target sasaran Renstra Kapanewon Imogiri.
- b. Program, kegiatan, dan sub kegiatan menjadi pedoman dalam menyusun Renja Kapanewon Imogiri dan RKA SKPD tahun 2022 sampai dengan 2026.
- c. Panewu bersama seluruh aparatur melakukan evaluasi hasil Renstra Kapanewon Imogiri yang diperoleh dari evaluasi hasil Renja Kapanewon Imogiri secara periodik.

Demikian Renstra Kapanewon Imogiri disusun sebagai acuan, dan pedoman bagi semua Aparat Pemerintah Kapanewon Imogiri bersama masyarakat dan stakeholders, dalam menyelenggarakan pembangunan kewilayahan periode tahun 2021-2026.

Bantul, September 2021
PANEWU,

SLAMET SANTOSA, SIP
Pembina Tk.I / IV.b
NIP. 19731226 199311 1 001

